



**Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi**  
*National Accreditation Agency for Higher Education (NAAHE)*

Kebijakan BAN-PT dalam APT Unggul dan Teknis Instrumen APT 3.0

Disampaikan oleh:

**Slamet Wahyudi**

**[swahyudi@banpt.or.id](mailto:swahyudi@banpt.or.id)**

Anggota Dewan Eksekutif BAN PT

Bidang Pengembangan instrumen dan Asesor

Jakarta, 08 FEBRUARI 2023  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL – LLDIKTI III

Akreditasi merupakan kegiatan **penilaian** sesuai dengan **kriteria** yang telah ditetapkan berdasarkan SN Dikti.

*UU 12 2012 Pasal 55 ayat (1)*



Akreditasi dilakukan untuk **menentukan kelayakan** PS dan PT atas dasar **kriteria yang mengacu pada SN Dikti**

*UU 12 2012 Pasal 55 ayat (2)*

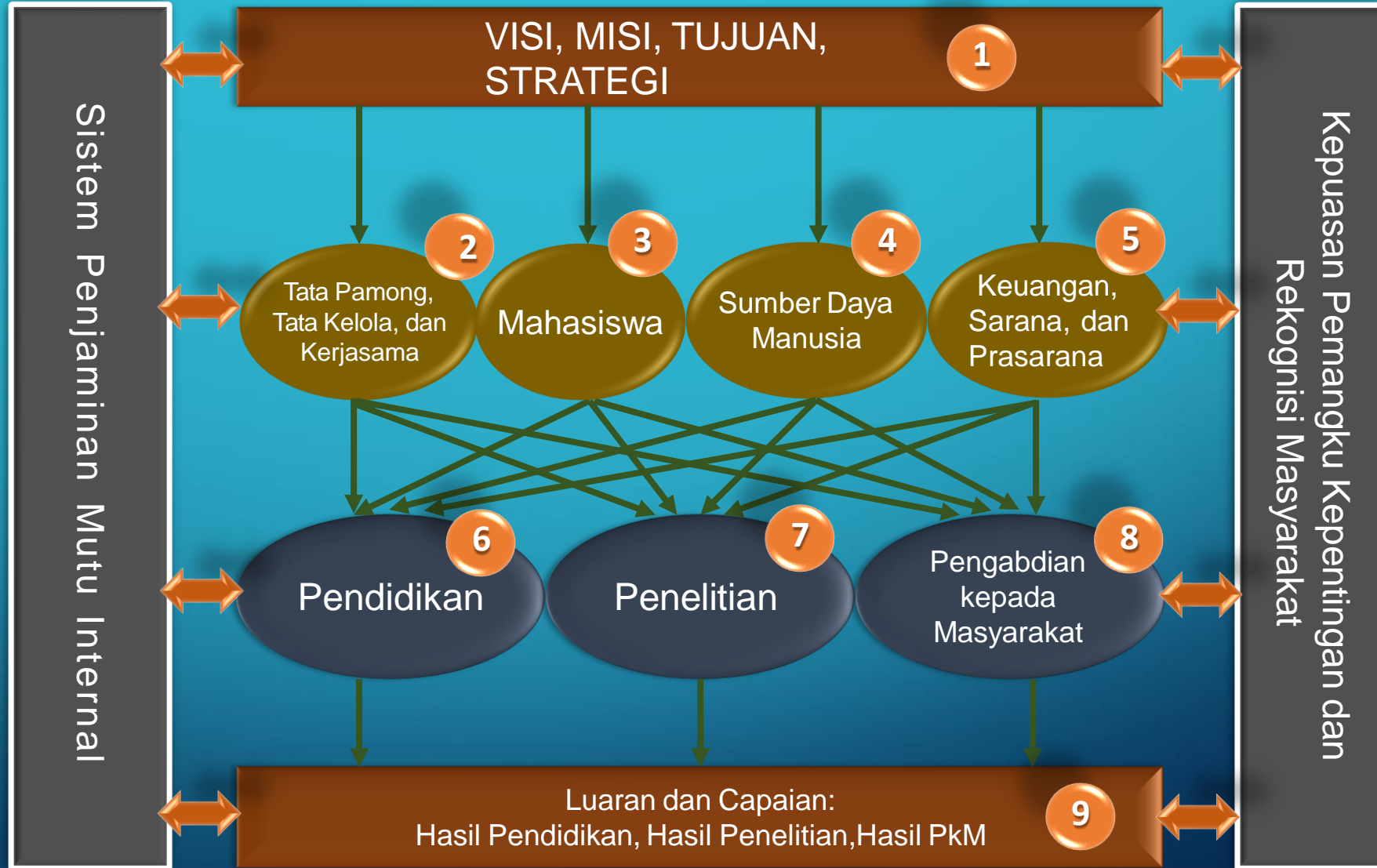


SPME adalah kegiatan penilaian melalui **akreditasi** untuk menentukan **kelayakan** dan **tingkat mutu** PS dan PT

*Permenristekdikti 62 2016 Pasal 1*

# Tujuan Akreditasi

Perwujudan akuntabilitas Publik



- Peringkat Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi terdiri atas:
  - a. Baik;
  - b. Baik Sekali; dan
  - c. Unggul.



Peringkat  
Akreditasi

- Peringkat **Baik Sekali**:  
Perguruan tinggi atau Program studi telah menetapkan dan memenuhi standar yang **jauh melampaui SN Dikti**
- Peringkat **Unggul**:  
Perguruan tinggi atau Program studi telah menetapkan dan memenuhi standar yang **sangat jauh melampaui SN Dikti**

Melampaui SN Dikti mengandung arti melampaui **secara kuantitatif dan kualitatif atau dengan istilah lain vertikal dan horizontal**

## Tingkat Pelampauan SN Dikti



## Status Peringkat Akreditasi

- UNGGUL → Skor  $\geq 361$  memenuhi syarat perlu dan syarat peringkat
- BAIK SEKALI →  $301 \leq \text{Skor} \leq 360$  memenuhi syarat perlu & peringkat
- BAIK →  $200 \leq \text{skor} \leq 300$  memenuhi syarat perlu
- TIDAK MEMENUHI SYARAT PERINGKAT
  - a. Skor AK  $< 154$  ditetapkan TMSP tidak AL
  - b. Skor AK  $\geq 154$  lanjut AL Skor AL  $< 200$  ditetapkan TMSP
  - c. Skor AL  $\geq 200$ , tidak memenuhi salah satu syarat perlu → ditetapkan TMSP

# Penilaian Kriteria APT

Tabel 2 Bobot Bab/Kriteria

BAB/KRITERIA	BOBOT	
<b>A KONDISI EKSTERNAL</b>	1,0	1,0
<b>B PROFIL INSTITUSI</b>	1,0	1,0
<b>C KRITERIA</b>	92,0	
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi		4,0
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		18,0
3. Mahasiswa		4,0
4. Sumber Daya Manusia		7,0
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana		4,0
6. Pendidikan		10,0
7. Penelitian		5,0
8. Pengabdian kepada Masyarakat		5,0
9. Luaran dan Capaian Tridharma	35,0	
<b>D ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN</b>	6,0	
1. Analisis dan Capaian Kinerja		1,5
2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang relevan		2,0
3. Program Pengembangan		1,5
4. Keberlanjutan Program		1,0
<b>Total Bobot</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

Hasil akreditasi perguruan tinggi dinyatakan dengan status: **Terakreditasi atau Tidak Terakreditasi**. Perguruan tinggi dengan Status Terakreditasi diberi peringkat **Unggul, Baik Sekali, atau Baik**. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh **Nilai Akreditasi, Pemenuhan Syarat Perlu Terakreditasi, dan Syarat Perlu Peringkat**,

Tabel 3 Nilai Akreditasi, Status Akreditasi, dan Peringkat Terakreditasi

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi *)	Syarat Perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul **)	Baik Sekali ***)		
1	$NA \geq 361$	V	V	-	Terakreditasi	Unggul
2	$NA \geq 361$	V	X	-		Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	V	-	V		Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	V	-	X		Baik
5	$200 \leq NA < 301$	V	-	-		Baik
6	$NA \geq 200$	X	V / X	V / X	Tidak Terakreditasi	-
7	$NA < 200$	V / X	-	-		-

Syarat Perlu Terakreditasi diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi, yaitu:

- a) Skor butir penilaian Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi (Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi)  $\geq 2,0$ .  $\rightarrow$  **Rasio Jumlah Dosen Tetap/jumlah PS  $\geq 5$**
- b) Skor butir penilaian Dosen Tidak Tetap (Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen)  $\geq 2,0$ .  **$(\text{NDTT} / (\text{NDTT} + \text{NDT})) \times 100\% \leq 40\%$**
- c) Skor butir penilaian Sistem Penjaminan Mutu (Ketersediaan dokumen formal SPMI, Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi)  $\geq 2,0$ .
- d) Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu)  $\geq 2,0$ .

**Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka perguruan tinggi tidak terakreditasi.**



No	Bab/Kriteria/Elemen	Indikator		
			4	3
7	C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu	A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko ( <i>Risk Based Audit</i> ) atau inovasi lainnya.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek dan memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing nasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu.

a) Skor butir penilaian Sistem Penjaminan Mutu (Ketersediaan dokumen formal SPMI, Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi)  $\geq 2,0$ .

No	Bab/Kriteria/Elemen	Indikator		
			4	3
		B. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan sebagian dari 7 unsur.

Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu)  $\geq 2,0$

No	Bab/Kriteria/Elemen	Indikator	Skor		
			4	3	2
15	C.2.7 Penjaminan Mutu	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek.

Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan perguruan tinggi pada peringkat Unggul dan Baik Sekali, yaitu: a) Peringkat Unggul:

1. Skor butir penilaian Sistem Penjaminan Mutu (Ketersediaan dokumen formal SPMI, Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi)  $\geq 3,0$ .
2. Skor butir penilaian Akreditasi Program Studi (Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri)  $\geq 3,25$ .
3. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu)  $\geq 3,0$ .
4. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah di Jurnal (Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir)  $\geq 3,25$ .

**Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi perguruan tinggi akan ditetapkan menjadi Baik Sekali.**

**IDENTITAS TIM PENYUSUN  
LAPORAN KINERJA PERGURUAN TINGGI**

Nama : .....  
NIDN : .....  
Jabatan : .....  
Tanggal Pengisian : DD – MMMM – YYYY  
Tanda Tangan :

Nama : .....  
NIDN : .....  
Jabatan : .....  
Tanggal Pengisian : DD – MMMM – YYYY  
Tanda Tangan :

Nama : .....  
NIDN : .....  
Jabatan : .....  
Tanggal Pengisian : DD – MMMM – YYYY  
Tanda Tangan :

Nama : .....  
NIDN : .....  
Jabatan : .....  
Tanggal Pengisian : DD – MMMM – YYYY  
Tanda Tangan :

1. TATA  
PAMONG, TATA  
KELOLA DAN  
KERJASAMA

A. SERTIFIKASI/AKREDITASI  
EKSTERNAL DAN AUDIT  
EKSTERNAL KEUANGAN.  
B. AKREDITASI PROGRAM STUDI.  
c. Kerjasama Perguruan Tinggi.

**1. TATA  
PAMONG, TATA  
KELOLA DAN  
KERJASAMA:  
*Sertifikasi/  
Akreditasi  
Eksternal dan  
Audit Eksternal  
Keuangan***

**Sertifikasi/Akreditasi Eksternal**

No.	Lembaga Sertifikasi/Akreditasi	Jenis Sertifikasi/Akreditasi	Lingkup (PT/Fakultas/Unit) <sup>*)</sup>	Tingkat (Nas/Int) <sup>**)</sup>	Masa Berlaku	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
5						
...						

**Akreditasi Internasional Program Studi**

No.	Lembaga Akreditasi Internasional	Program Studi	Status/Peringkat	Masa Berlaku	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

**Audit Eksternal Keuangan**

No.	Lembaga Audit	Tahun	Opini	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
...				

**Catatan:**

*\*) Lingkup sertifikasi/akreditasi/audit dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, program studi, laboratorium, atau unit lain yang relevan.*

*\*\*\*) Tingkat sertifikasi/akreditasi: nasional atau internasional*

A. Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.  Tabel 1.a LKPT Sertifikasi/Akreditasi Eksternal	Jika $NK \geq 8$ , maka Skor_A = 4 .	Jika $NK < 8$ , maka Skor_A = $NK / 2$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
	$NK = 4 \times N_A + 2 \times N_B + N_C$ $N_A$ = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi. $N_B$ = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi. $N_C$ = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.				

Indikator	Skor					
	4	3	2	1	0	
B. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.  Tabel 1.a LKPT Sertifikasi/Akreditasi Eksternal  Skor = $(\text{Skor}_A + \text{Skor}_B) / 2$	Jika $P_{AI} \geq 5\%$ , maka Skor_B = 4 .	Jika $P_{AI} < 5\%$ , maka Skor_B = $2 + (40 \times P_{AI})$ .		Tidak ada Skor kurang dari 2.		
$P_{AI} = (N_{AI} / N_{PSU}) \times 100\%$ $N_{AI}$ = Jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi. $N_{PSU}$ = Jumlah program studi pada program utama.						
Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.  Tabel 1.a LKPT Audit Eksternal Keuangan	Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.	Badan Penyelenggara menyampaikan laporan keuangan perguruan tinggi ke pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Badan Penyelenggara menyampaikan laporan keuangan perguruan tinggi ke pemangku kepentingan internal.	Badan Penyelenggara tidak menyampaikan laporan keuangan perguruan tinggi ke pihak manapun.	Tidak ada Skor kurang dari 1.	

# 1. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA: Akreditasi Program Studi

No.	Status dan Peringkat Akreditasi	Jumlah Program Studi												Jumlah	
		Akademik			Profesi			Vokasi							
		S-3	S-2	S-1	Sp-2	Sp-1	Pro-fesi	S-3T	S-2T	D-4	D-3	D-2	D-1		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Terakreditasi Unggul														$N_{Unggul} =$
2	Terakreditasi A														$N_A =$
3	Terakreditasi Baik Sekali														$N_{Baik\_Sekali} =$
4	Terakreditasi B														$N_B =$
5	Terakreditasi Baik														$N_{Baik} =$
6	Terakreditasi C														$N_C =$
7	Terakreditasi Minimum														$N_M =$
8	Tidak Terakreditasi/ Kadaluarsa														$N_K =$
<b>Jumlah</b>															$N_{PS} =$

Catatan:

- Program studi telah memiliki izin operasional dan terdaftar pada sistem akreditasi BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Program studi baru yang telah beroperasi > 2 tahun sejak terbitnya ijin pembukaan program studi dan belum mendapat status terakreditasi dicatat sebagai program studi yang tidak terakreditasi/kadaluarsa.

Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	Jika $N_{SA} \geq 3,50$ , maka Skor = 4 .	Jika $N_{SA} < 3,50$ , maka Skor = $N_{SA} + 0,5$ .
	$N_{SA} = (4 \times N_{Unggul} + 3,5 \times N_A + 3 \times N_{Baik\_Sekali} + 2,5 \times N_B + 2 \times N_{Baik} + 1,5 \times N_C) / (N_{Unggul} + N_A + N_{Baik\_Sekali} + N_B + N_{Baik} + N_C + N_K)$	
Tabel 1.b LKPT Akreditasi Program Studi	$N_{Unggul}$ = Jumlah program studi terakreditasi Unggul. $N_{Baik\_Sekali}$ = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali. $N_{Baik}$ = Jumlah program studi terakreditasi Baik. $N_A$ = Jumlah program studi terakreditasi A. $N_B$ = Jumlah program studi terakreditasi B. $N_C$ = Jumlah program studi terakreditasi C. $N_K$ = Jumlah program studi tidak terakreditasi/ kadaluarsa. Catatan: program studi baru dengan status terakreditasi minimum tidak dimasukkan dalam perhitungan $N_{SA}$ .	



**1. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA:**  
*Kerjasama perguruan tinggi*

No.	Lembaga Mitra	Tingkat <sup>*)</sup>			Bentuk Kegiatan/ Manfaat	Bukti Kerjasama
		Internasional	Nasional	Wilayah /Lokal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kerjasama Pendidikan</b>						
1						
2						
3						
...						
<b>Kerjasama Penelitian</b>						
1						
2						
3						
...						

No.	Lembaga Mitra	Tingkat <sup>*)</sup>			Bentuk Kegiatan/ Manfaat	Bukti Kerjasama
		Internasional	Nasional	Wilayah /Lokal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat</b>						
1						
2						
3						
...						

Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PKM dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$ , maka Skor = 4 .	$\text{Jika } R_I < a \text{ dan } R_N \geq b ,$ $\text{maka Skor} = 3 + (R_I / a) .$	$\text{Jika } R_I = 0 \text{ dan } R_N = 0 \text{ dan } R_L \geq c ,$ $\text{maka Skor} = 2 .$
		$\text{Jika } 0 < R_I < a \text{ dan } 0 < R_N < b ,$ $\text{maka Skor} = 2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$	$\text{Jika } R_I = 0 \text{ dan } R_N = 0 \text{ dan } R_L < c ,$ $\text{maka Skor} = (2 \times R_L) / c .$
$R_I = N_I / N_{DT} , R_N = N_N / N_{DT} , R_L = N_L / N_{DT}$ <p>Faktor: <math>a = 0,02</math> , <math>b = 0,2</math> , <math>c = 0,5</math></p> <p><math>N_I</math> = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional.  <math>N_N</math> = Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional.  <math>N_L</math> = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal.  <math>N_{DT}</math> = Jumlah dosen tetap.</p>			

## 2. MAHASISWA:

- a. Seleksi Mahasiswa Baru.
- b. Mahasiswa Asing.
- c. Pembelajaran Praktikum/Praktik/Praktik Lapangan (pengusul dari perguruan tinggi vokasi).

## 2. MAHASISWA: *Seleksi Mahasiswa Baru*

Tuliskan daya tampung, jumlah calon mahasiswa, jumlah mahasiswa baru dan jumlah mahasiswa aktif untuk setiap kelompok program (akademik, profesi dan vokasi) dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pen-daftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Program Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis</b>							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						N <sub>MR1</sub> =	N <sub>MT1</sub> =
<b>Jumlah</b>		N <sub>A1</sub> =	N <sub>B1</sub> =	N <sub>C1</sub> =	N <sub>D1</sub> =	N <sub>M1</sub> =	
<b>Program Magister/Magister Terapan/Spesialis</b>							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						N <sub>MR2</sub> =	N <sub>MT2</sub> =
<b>Jumlah</b>		N <sub>A2</sub> =	N <sub>B2</sub> =	N <sub>C2</sub> =	N <sub>D2</sub> =	N <sub>M2</sub> =	
<b>Program Profesi</b>							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						N <sub>MR3</sub> =	N <sub>MT3</sub> =
<b>Jumlah</b>		N <sub>A3</sub> =	N <sub>B3</sub> =	N <sub>C3</sub> =	N <sub>D3</sub> =	N <sub>M3</sub> =	

# 2 MAHASISWA: *Seleksi Mahasiswa Baru*

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Program Sarjana/Sarjana Terapan</b>							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						N <sub>MR4</sub> =	N <sub>MT4</sub> =
<b>Jumlah</b>		N <sub>A4</sub> =	N <sub>B4</sub> =	N <sub>C4</sub> =	N <sub>D4</sub> =	N <sub>M4</sub> =	
<b>Program Diploma Tiga</b>							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						N <sub>MRS</sub> =	N <sub>MTS</sub> =
<b>Jumlah</b>		N <sub>A5</sub> =	N <sub>B5</sub> =	N <sub>C5</sub> =	N <sub>D5</sub> =	N <sub>M5</sub> =	
<b>Program Diploma Dua</b>							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						N <sub>MRS</sub> =	N <sub>MTS</sub> =
<b>Jumlah</b>		N <sub>A6</sub> =	N <sub>B6</sub> =	N <sub>C6</sub> =	N <sub>D6</sub> =	N <sub>M6</sub> =	
<b>Program Diploma Satu</b>							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						N <sub>MRS7</sub> =	N <sub>MT7</sub> =
<b>Jumlah</b>		N <sub>A7</sub> =	N <sub>B7</sub> =	N <sub>C7</sub> =	N <sub>D7</sub> =	N <sub>M7</sub> =	
<b>Total</b>		N <sub>A</sub> =	N <sub>B</sub> =	N <sub>C</sub> =	N <sub>D</sub> =	N <sub>MR</sub> =	N <sub>MT</sub> =
						N <sub>M</sub> =	

<b>C.3 Mahasiswa</b> C.3.4	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus	Jika Rasio $\geq 3$ , maka Skor = 4 .	Jika $1 < \text{Rasio} < 3$ , maka Skor = 1 + Rasio .	Jika Rasio $\leq 1$ , maka Skor = 2 x Rasio .		
Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	seleksi pada program utama.  Tabel 2.a LKPT Seleksi Mahasiswa	Rasio = $N_{Ai} / N_{Bi}$ $N_{Ai}$ = Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$ , atau 7. $N_{Bi}$ = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$ , atau 7.				
	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.  Tabel 2.a LKPT Seleksi Mahasiswa	Jika $P_{DU} \geq 95\%$ , maka Skor = 4 .	Jika $25\% < P_{DU} < 95\%$ , maka Skor = $((40 \times P_{DU}) - 10) / 7$ .	Jika $P_{DU} \leq 25\%$ , maka Skor = 0 .		
		$P_{DU} = (N_{Ci} / N_{Bi}) \times 100\%$ $N_{Bi}$ = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$ , atau 7. $N_{Ci}$ = Jumlah calon mahasiswa baru reguler pada program utama. $i = 1, 2, \dots$ , atau 7.				
	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.  Tabel 2.b LKPT Mahasiswa Asing	Jika $P_{MA} \geq 0,5\%$ , maka Skor = 4 .	Jika $P_{MA} < 0,5\%$ , maka Skor = $2 + (400 \times P_{MA})$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
		$P_{MA} = (N_{WNA} / N_M) \times 100\%$ $N_{WNA}$ = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir. $N_M$ = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir.				
C.3.4.b) Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan.	Perguruan tinggi menyediakan layanan	Perguruan tinggi menyediakan layanan	Perguruan tinggi menyediakan layanan	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Perguruan tinggi tidak menyediakan layanan

2.  
MAHASISWA:  
*Seleksi Mahasiswa  
Baru*

TS = TAHUN AKADEMIK PENUH TERAKHIR SAAT

- PENGISIAN BORANG.  
CANTUMKAN KETERANGAN YANG
- MENUNJUKKAN **PROGRAM UTAMA** YANG DISELENGGARAKAN DI
- PERGURUAN TINGGI.
  - *Program utama di perguruan tinggi pada umumnya adalah program sarjana pada perguruan tinggi akademik atau program diploma tiga dan program diploma empat/sarjana terapan pada perguruan tinggi vokasi.*

## 2. MAHASISWA: MAHASISWA ASING

No.	Fakultas/ Program Studi	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
...				
Jumlah				

- Tuliskan jumlah mahasiswa asing di tiap fakultas/program studi yang terdaftar dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
- Mahasiswa asing dapat terdaftar untuk mengikuti **program secara penuh atau sebagian**, misalnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran studi (student exchange), credit earning, atau kegiatan lain yang relevan.

## 2. MAHASISWA:

*Pembelajaran  
Praktikum/Praktik  
/Praktik Lapangan (pengusul  
dari perguruan tinggi  
vokasi)*

No.	Program Studi	Bobot Kredit Mata Kuliah			Total
		Teori	Praktikum/ Praktik	Praktik Lapangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					
Jumlah					

- Tuliskan bobot kredit mata kuliah dengan bentuk pembelajaran teori, praktikum/praktik dan praktik lapangan di tiap program studi pada program utama berdasarkan kurikulum yang berlaku saat TS.
- Program utama di perguruan tinggi vokasi adalah program diploma tiga dan program diploma empat/sarjana terapan.



### **3. SUMBER DAYA MANUSIA**

- a. Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi**
- b. Beban Kerja dosen.**
- c. Produktivitas Penelitian dan PkM.**
- d. Rekognisi dosen.**

### 3. SUMBER DAYA

**MANUSIA:**  
*Kecukupan Dosen  
Perguruan Tinggi*

Tuliskan jumlah dosen tetap berdasarkan pendidikan tertinggi di tiap unit pengelola (fakultas/departemen/jurusan).

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/ Jurusan)	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Profesi	
1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					
Jumlah					N <sub>DT</sub> =

- Daftar dosen tetap harus sesuai dengan data pada PD-DIKTI (pangkalan data pendidikan tinggi).

$$RDPS = NDT / NPS \geq 10$$

TULISKAN JUMLAH DOSEN TETAP DENGAN JABATAN AKADEMIK GURU BESAR, LEKTOR KEPALA, LEKTOR, ATAU ASISTEN, SERTA JUMLAH DOSEN TETAP BERSTATUS TENAGA PENGAJAR.

**3. SUMBER  
DAYA  
MANUSIA:  
Jabatan Akademik  
Dosen**

No.	Pendidikan	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis						
3	Profesi						
<b>Jumlah</b>		NDT <sub>GB</sub> =	NDT <sub>LK</sub> =				

Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.  Tabel 3.a.2) LKPT Jabatan Fungsional Dosen	Jika $P_{GB} \geq 15\%$ , maka Skor = 4 .	Jika $P_{GB} < 15\%$ , maka Skor = $2 + ((40 \times P_{GB}) / 3)$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	$P_{GB} = (NDT_{GB} / N_{DT}) \times 100\%$ $NDT_{GB}$ = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar. $N_{DT}$ = Jumlah dosen tetap.		
Persentase jumlah dosen	Jika $P_{Peg} \geq 80\%$	Jika $P_{Peg} < 80\%$	Tidak ada Skor kurang

### 3. SUMBER DAYA MANUSIA:

*Sertifikasi Dosen  
(Pendidik  
Profesional/  
Profesi/ Industri/  
Kompetensi)*

Tuliskan jumlah dosen tetap bersertifikat pendidik profesional, sertifikat profesi, sertifikat kompetensi dan/atau sertifikat industri di tiap unit pengelola.

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/Jurusan)	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Bersertifikat**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
...			
<b>Jumlah</b>		$N_{DT} =$	$N_{DS} =$

- Sertifikat profesi harus relevan dengan program studi dan memiliki tingkat kualifikasi paling rendah setara dengan level 8 (delapan) KKNI.
- *Dosen tetap yang memiliki lebih dari 1 sertifikat hanya dapat tercatat satu kali.*

Jika  $P_{DS} \geq 80\%$  ,  
maka Skor = 4 .

Jika  $P_{DS} < 80\%$  ,  
maka Skor =  $1 + ((15 \times P_{DS}) / 4)$  .

$$P_{DS} = (N_{DS} / N_{DT}) \times 100\%$$

$N_{DS}$  = Jumlah dosen tetap bersertifikasi pendidik profesional/sertifikat profesi/sertifikat kompetensi.

$N_{DT}$  = Jumlah dosen tetap.

### 3. SUMBER DAYA MANUSIA:

*Dosen Tidak Tetap*

Tuliskan jumlah dosen tidak tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor, atau Asisten, serta jumlah dosen tidak tetap berstatus tenaga pengajar.

No.	Pendidikan	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis						
3	Profesi						
<b>Jumlah</b>							N <sub>DTT</sub> =

Dosen tidak tetap dapat berasal dari dosen tetap perguruan tinggi lain atau individu mandiri yang ditugaskan menjadi dosen di perguruan tinggi berdasarkan kontrak kerja legal yang berlaku.

Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).  Tabel 3.a.4) LKPT Dosen Tidak Tetap	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$ , maka Skor = 4 .	Jika $10\% < P_{DTT} \leq 40\%$ , maka Skor = $(14 - (20 \times P_{DTT})) / 3$ .	Jika $P_{DTT} > 40\%$ , maka Skor = 0 .
	$P_{DTT} = (N_{DTT} / (N_{DTT} + N_{DT})) \times 100\%$ $N_{DTT}$ = Jumlah dosen tidak tetap. $N_{DT}$ = Jumlah dosen tetap.		

### 3. SUMBER DAYA MANUSIA: *Beban Kerja Dosen*

Tuliskan jumlah dosen aktif, jumlah mahasiswa (*student body*) dan jumlah mahasiswa terdaftar yang mengikuti Tugas Akhir (TA) pada saat TS.

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/Jurusan)	JumlahDosen	JumlahMahasiswa	Jumlah Mahasiswa TA <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
...				
<b>Jumlah</b>		N <sub>DTA</sub> =	N <sub>MA</sub> =	N <sub>MTA</sub> =

- Mahasiswa TA adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah dan masih terdaftar untuk menyelesaikan tugas akhir.

Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	Jika $20 \leq R_{MDT} \leq 30$ , maka Skor = 4 .	Jika $R_{MDT} < 20$ , maka Skor = $R_{MDT} / 5$ .	
		Jika $30 < R_{MDT} < 50$ , maka Skor = $10 - (R_{MDT} / 5)$ .	Jika $R_{MDT} \geq 50$ , maka Skor = 0 .

Tabel 3.b LKPT  
Beban Kerja Dosen

**3. SUMBER  
DAYA  
MANUSIA:  
*Produktivitas  
Penelitian dan  
PkM***

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perguruan tinggi atau mandiri				$N_L =$
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)				$N_N =$
3	Lembaga luar negeri				$N_I =$
Jumlah					

- TULISKAN **JUMLAH JUDUL PENELITIAN** YANG DILAKSANAKAN OLEH DOSEN TETAP PADA TS-2 SAMPAI DENGAN TS BERDASARKAN SUMBER PEMBIAYAAN.
- JUDUL DAN KEGIATAN PENELITIAN TERCATAT DI UNIT PENGELOLA PENELITIAN PERGURUAN TINGGI.

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PkM			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perguruan tinggi atau mandiri				$N_L =$
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)				$N_N =$
3	Lembaga luar negeri				$N_I =$
Jumlah					

- Tuliskan **jumlah judul PkM** yang dilaksanakan oleh dosen tetap pada TS-2 sampai dengan TS berdasarkan sumber pembiayaan.
- Judul dan kegiatan PkM tercatat di unit pengelola penelitian perguruan tinggi.

Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.c.1) LKPT Produktivitas Penelitian Dosen	Jika $R_I \geq a$ , maka Skor = 4 .	Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = $3 + (R_I / a)$ .	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$ , maka Skor = 2 .
		Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$ , maka Skor = $(2 \times R_L) / c$ .
$R_I = N_I / 3 / N_{DT}$ , $R_N = N_N / 3 / N_{DT}$ , $R_L = N_L / 3 / N_{DT}$ Faktor: $a = 0,1$ , $b = 1$ , $c = 2$ $N_I$ = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. $N_N$ = Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. $N_L$ = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. $N_{DT}$ = Jumlah dosen tetap.			
Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.c.2) LKPT Produktivitas PkM Dosen	Jika $R_I \geq a$ , maka Skor = 4 .	Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = $3 + (R_I / a)$ .	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$ , maka Skor = 2 .
		Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$ , maka Skor = $(2 \times R_L) / c$ .
$R_I = N_I / 3 / N_{DT}$ , $R_N = N_N / 3 / N_{DT}$ , $R_L = N_L / 3 / N_{DT}$ Faktor: $a = 0,05$ , $b = 0,5$ , $c = 1$ $N_I$ = Jumlah PkM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. $N_N$ = Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. $N_L$ = Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. $N_{DT}$ = Jumlah dosen tetap.			



### 3. SUMBER DAYA MANUSIA: *Rekognisi dosen*

Tuliskan pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap yang diterima dalam 3 tahun terakhir.

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
...				
<b>Jumlah</b>			$N_{RD} =$	

0,5

Jika $R_{RD} \geq 0,5$ , maka Skor = 4 .	Jika $R_{RD} \leq 0,5$ , maka Skor = $2 + (4 \times R_{RD})$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.
---	---	-------------------------------

- Pengakuan didapat dalam bentuk seperti:
  - menjadi dosen tamu (visiting lecturer) di perguruan tinggi tingkat nasional/ internasional.
  - menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.
  - menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional.
  - menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.

$$R_{RD} = N_{RD} / N_{DT}$$

$N_{RD}$  = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.

$N_{DT}$  = Jumlah dosen tetap.

**4. KEUANGAN,  
SARANA DAN  
PRASARANA**

- a. Perolehan Dana**
- b. Penggunaan Dana**

## 4. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA:

### PEROLEHAN DANA

No.	Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
			TS-2	TS-1	TS	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa	SPP				
		Sumbangan lainnya				
		Lain-lain: ...				
	<b>Jumlah</b>					D <sub>M</sub> =
2	Kementerian/ Yayasan	Anggaran rutin <sup>*)</sup>				
		Anggaran pembangunan				
		Hibah penelitian				
		Hibah PkM				
	Lain-lain: ...					
<b>Jumlah</b>						
3	PT sendiri <sup>**)</sup>	Jasa layanan profesi dan/atau keahlian				
		Produk institusi				
		Kerjasama kelembagaan (pemerintah atau swasta)				
		Lain-lain: ...				
<b>Jumlah</b>						
4	Sumber lain (dalam dan luar negeri)	Hibah				
		Dana lestari dan filantropis				
		Lain-lain: ...				
<b>Jumlah</b>						
<b>Jumlah (1 + 2 + 3 + 4)</b>						D <sub>R</sub> =
5	Dana penelitian dan PkM <sup>***)</sup>	Dana penelitian				
		Dana PkM				
	<b>Jumlah (5)</b>					D <sub>NR</sub> =
<b>Jumlah</b>						D <sub>T</sub> =

<b>C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana</b> C.5.4 Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.  Tabel 4.a LKPT Perolehan Dana	Jika $P_{DM} \leq 75\%$ , maka Skor = 4 .	Jika $P_{DM} > 75\%$ , maka Skor = $10 - (8 \times P_{DM})$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	$P_{DM} = (D_M / D_T) \times 100\%$ $D_M$ = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. $D_T$ = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.			
	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain	Jika $P_{DL} \geq 10\%$ , maka Skor = 4 .	Jika $P_{DL} < 10\%$ , maka Skor = $(20 \times P_{DL}) + 2$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.  Tabel 4.a LKPT Perolehan Dana	Perolehan dana melalui: a. pendapatan atas kegiatan/ <i>income generating activities</i> (jasa layanan profesi dan/atau keahlian, produk institusi, kerjasama kelembagaan, dll.), b. sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.).  $P_{DL} = (D_K / D_T) \times 100\%$ $D_L$ = Jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. $D_T$ = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.		

#### 4. Keuangan, Sarana dan Prasarana: *Perolehan Dana*

- TULISKAN DATA PEROLEHAN DANA PERGURUAN TINGGI BERDASARKAN SUMBER PEROLEHAN DANA DALAM 3 TAHUN TERAKHIR.
- \*) Termasuk gaji dosen dan tenaga kependidikan.
- \*\*) Dana yang diterima perguruan tinggi dari usaha pemanfaatan sumber daya dan usaha lainnya.
- \*\*\*) Dana tidak tercatat di rekening perguruan tinggi (tercatat di rekening dosen peneliti/ pelaksana PkM). Kegiatan penelitian dan PkM terdaftar di unit pengelola penelitian dan PkM.

## 4. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA: *PENGGUNAAN DANA*

No.	Jenis Penggunaan	Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dana operasional proses pembelajaran <sup>*)</sup>				$D_{OP} =$
2	Dana penelitian <sup>**)</sup>				$D_P =$
3	Dana pengabdian kepada masyarakat <sup>***)</sup>				$D_{PKM} =$
4	Investasi prasarana				$D_{I1} =$
5	Investasi sarana				$D_{I2} =$
6	Investasi SDM				$D_{I3} =$
7	Lain-lain, sebutkan: ...				$D_L =$
Jumlah					$D_{TR} =$
1	Dana Penelitian <sup>****)</sup>				$D_{PNR} =$
2	Dana PkM <sup>****)</sup>				$D_{PKMNR} =$
Jumlah					$D_{TNR} =$

- Tuliskan data penggunaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.
- \*) termasuk gaji dan tunjangan dosen dan tenaga kependidikan.
- \*\*) termasuk dana yang dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan penelitian.
- \*\*\*) termasuk dana yang dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan PkM.
- \*\*\*\*) diambil dari laporan pertanggungjawaban dana penelitian dan PkM yang dikelola dan tercatat di rekening dosen peneliti atau dosen pelaksana PkM. Penggunaan dana tidak tercatat di rekening perguruan tinggi.

Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana	Jika $D_{OM} \geq 20$ , maka Skor = 4 .	Jika $D_{OM} < 20$ , maka Skor = $D_{OM} / 5$ .
	$D_{OM} = D_{OP} / 3 / N_M$ $D_{OP}$ = Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). $N_M$ = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	
Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana	Jika $D_{PD} \geq 20$ , maka Skor = 4 .	Jika $D_{PD} < 20$ , maka Skor = $D_{PD} / 5$ .
	$D_{PD} = D_P / 3 / N_{DT}$ $D_P$ = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). $N_{DT}$ = Jumlah dosen tetap.	
Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana	Jika $D_{PKMD} \geq 5$ , maka Skor = 4 .	Jika $D_{PKMD} < 5$ , maka Skor = $(4 \times D_{PKMD}) / 5$ .
	$D_{PKMD} = D_{PKM} / 3 / N_{DT}$ $D_{PKM}$ = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). $N_{DT}$ = Jumlah dosen tetap.	
Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana	Jika $P_{DP} \geq 5\%$ , maka Skor = 4 .	Jika $P_{DP} < 5\%$ , maka Skor = $80 \times P_{DP}$ .
	$P_{DP} = (D_P / D_T) \times 100\%$ $D_P$ = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir. $D_T$ = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	
Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana	Jika $P_{DPKM} \geq 1\%$ , maka Skor = 4 .	Jika $P_{DPKM} < 1\%$ , maka Skor = $400 \times P_{DPKM}$ .
	$P_{DPKM} = (D_{PKM} / D_T) \times 100\%$ $D_{PKM}$ = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir. $D_T$ = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	

## 5. Luaran dan Capaian Tridharma

- i. **Capaian Pembelajaran**
- ii. **Prestasi Akademik Mahasiswa**
- iii. **Prestasi Non-akademik Mahasiswa**
- iv. **Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan**
- v. **Daya Saing Lulusan**
- vi. **Kinerja Lulusan**
- vii. **Publikasi Ilmiah**
- viii. **Sitasi ilmiah (akademik); Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat (vokasi)**
- ix. **Luaran Penelitian & PkM Lainnya**



## 5. LUARAN DAN CAPAIAN:

### Capaian Pembelajaran-IPK

No.	Program Pendidikan	Jumlah PS	Jumlah Lulusan pada			Rata-rata IPK Lulusan pada		
			TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis							
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis							
3	Profesi 1 Tahun							
	Profesi 2 Tahun							
4	Sarjana/ Sarjana Terapan							
5	Diploma Tiga							
6	Diploma Dua							
7	Diploma Satu							
	<b>Total</b>							

Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 5.a LKPT Capaian Pembelajaran	Perhitungan Skor untuk program Diploma dan Sarjana:		
	Jika $IPK \geq 3,25$ , maka Skor = 4 .	Jika $2,00 \leq IPK < 3,25$ , maka Skor = $((8 \times IPK) - 6) / 5$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	Perhitungan Skor untuk program Profesi, Magister dan Doktor:		

Jika $IPK \geq 3,50$ , maka Skor = 4 .	Jika $3,00 \leq IPK < 3,50$ , maka Skor = $(4 \times IPK) - 10$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.
Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. Skor akhir = $\frac{\sum (Skor_{i_i} \times N_{P_i})}{\sum N_{P_i}}$ $N_{P_i}$ = jumlah program studi pada program pendidikan ke-I , $i = 1, 2, \dots, 7$		

## 5. LUARAN DAN CAPAIAN: *CAPAIAN PEMBELAJARAN-*

**Sertifikat  
Kompetensi/Profesi  
/Industri**

No.	Program Studi	Jumlah Lulusan pada			Jumlah Lulusan yang Mendapat Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri pada		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
...							
	Total						

- Khusus untuk pengusul dari *perguruan tinggi vokasi*.
- Tuliskan jumlah lulusan dan jumlah lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi/profesi/industri untuk setiap program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

# 5. LUARAN DAN CAPAIAN:

## Prestasi Akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Waktu Penyelenggaraan	Tingkat <sup>*)</sup>			Prestasi yang Dicapai
			Provinsi/Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
			$N_{A1} =$	$N_{B1} =$	$N_{C1} =$	

- Tuliskan prestasi **akademik** yang dicapai mahasiswa dalam 3 (lima) tahun terakhir.
- Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan prestasi yang diikuti (nama kegiatan, waktu, tingkat, dan prestasi yang dicapai).
- \*) Beri tanda  $\checkmark$  pada kolom yang sesuai.

Jika $R_I \geq a$ , maka Skor = 4 .	Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = $3 + (R_I / a)$ .	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$ , maka Skor = 2 .	Tidak ada Skor kurang dari 1.
	Jika $R_I < a$ dan $R_N < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N)/(a \times b))$ .	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$ , maka Skor = $1 + (R_L / c)$ .	

$$R_I = N_I / N_M, R_N = N_N / N_M, R_L = N_L / N_M$$

$$\text{Faktor: } a = 0,05\%, b = 1\%, c = 5\%$$

$N_I$  = Jumlah prestasi akademik internasional.

$N_N$  = Jumlah prestasi akademik nasional.

$N_L$  = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal.

$N_M$  = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.

## 5. LUARAN DAN CAPAIAN: PRESTASI NON- AKADEMIK Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Waktu Penyelenggaraan	Tingkat <sup>*)</sup>			Prestasi yang Dicapai
			Provinsi/ Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
Jumlah			$N_{A2} =$	$N_{B2} =$	$N_{C2} =$	

- Tuliskan prestasi **non-akademik** yang dicapai mahasiswa dalam 3 (lima) tahun terakhir.
- Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan prestasi yang diikuti (nama kegiatan, waktu, tingkat, dan prestasi yang dicapai).
- \*) Beri tanda  $\checkmark$  pada kolom yang sesuai.

Jika $R_I \geq a$ , maka Skor = 4 .	Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = $3 + (R_I / a)$ .	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$ , maka Skor = 2 .	Tidak ada Skor kurang dari 1.
	Jika $R_I < a$ dan $R_N < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N / b) - ((R_I \times R_N)/(a \times b))$ .	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$ , maka Skor = $1 + (R_L / c)$ .	
$R_I = N_I / N_M$ , $R_N = N_N / N_M$ , $R_L = N_L / N_M$ Faktor: a = 0,1% , b = 2% , c = 10% $N_I$ = Jumlah prestasi non-akademik internasional. $N_N$ = Jumlah prestasi non-akademik nasional. $N_L$ = Jumlah prestasi non-akademik wilayah/lokal. $N_M$ = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.			

**5. LUARAN DAN  
CAPAIAN:  
EFEKTIVITAS DAN  
PRODUKTIVITAS  
PENDIDIKAN- LAMA  
STUDI MAHASISWA**

No.	Program Pendidikan	Jumlah Lulusan pada			Rata-rata Masa Studi Lulusan pada		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis						
3	a. Profesi 1 Tahun						
	b. Profesi 2 Tahun						
4	Sarjana/ Sarjana Terapan						
5	Diploma Tiga						
6	Diploma Dua						
7	Diploma Satu						

- Tuliskan rata-rata masa studi lulusan untuk setiap program dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
- Data dilengkapi dengan jumlah program studi dan jumlah lulusan untuk setiap program.

Perhitungan Skor untuk program Sarjana:

Jika $3,5 \leq MS \leq 4,5$ , maka $Skor_4 = 4$ .	Jika $3 \leq MS \leq 3,5$ , maka $Skor_4 = (8 \times MS) - 24$ .	Jika $MS \leq 3$ atau $MS > 7$ , maka $Skor_4 = 0$ .
	Jika $4,5 < MS \leq 7$ , maka $Skor_4 = (56 - (8 \times MS)) / 5$ .	

PROGRAM DOKTOR/DOKTOR TERAPAN/SUB-SPELIALIS

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun <sup>1)</sup>							Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS
	Awal TS-6	Awal TS-5	Awal TS-4	Awal TS-3	Awal TS-2	Awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TS-6	a1 =						b1 =	c1 =
TS-5								
TS-4								
TS-3								
TS-2					d1 =		e1 =	f1 =
TS-1								
TS								

**5. Luaran dan Capaian:**  
*Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan- rasio kelulusan tepat waktu (Diploma sampai Doktor)*

Program Sarjana/Sarjana Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun <sup>1)</sup>							Jumlah Lulusan s.d. akhir TS
	awal TS-6	awal TS-5	awal TS-4	awal TS-3	awal TS-2	awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TS-6	a4 =						b4 =	c4 =
TS-5								
TS-4								
TS-3				d4 =			e4 =	f4 =
TS-2								
TS-1								
TS								

- Tuliskan jumlah mahasiswa per angkatan per tahun mulai dari tahun pertama studi sampai dengan tahun terakhir sesuai batas masa studi, serta jumlah lulusan sampai dengan tahun terakhir sesuai batas masa studi untuk setiap program.

<p>Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.</p> <p>Tabel 5.c.2) LKPT</p>	<p>Jika <math>P_{TWi} \geq 50\%</math> , maka <math>Skor_i = 4</math> .</p>	<p>Jika <math>P_{TWi} &lt; 50\%</math> , maka <math>Skor_i = 1 + (6 \times P_{TWi})</math> .</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>
<p>Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  <math>P_{TWi} = (f_i / d_i) \times 100\%</math>  <math>f_i</math> = Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i.  <math>d_i</math> = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i.</p> <p>Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan.  <math>Skor\ akhir = \Sigma(Skor_i \times N_{Pi}) / \Sigma N_{Pi}</math>  <math>N_{Pi}</math> = banyaknya program studi pada program pendidikan ke-i , <math>i = 1, 2, \dots, 7</math></p>			
<p>Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.</p> <p>Tabel 5.c.2) LKPT</p>	<p>Jika <math>P_{Psi} \geq 85\%</math> , maka <math>Skor_i = 4</math>.</p>	<p>Jika <math>30\% &lt; P_{Psi} &lt; 85\%</math> , maka <math>Skor_i = ((80 \times P_{Psi}) - 24) / 11</math> .</p>	<p>Jika <math>P_{Psi} \leq 30\%</math> , maka <math>Skor = 0</math>.</p>
<p>Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  <math>P_{Psi} = (c_i / a_i) \times 100\%</math>  <math>c_i</math> = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i.  <math>a_i</math> = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i.</p> <p>Skor akhir dihitung berdasarkan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan.  <math>Skor\ akhir = \Sigma(Skor_i \times N_{Pi}) / \Sigma N_{Pi}</math>  <math>N_{Pi}</math> = Jumlah program studi pada program ke-i , <math>i = 1, 2, \dots, 7</math></p>			

## 5. Luaran dan Capaian: *Daya Saing Lulusan*

No.	Program Pendidikan	Jumlah Lulusan			Jumlah Lulusan yang memberikan Jawaban		
		TS-4	TS-3	TS-2	TS-4	TS-3	TS-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis						
3	Profesi						
4	Sarjana/ Sarjana Terapan						
5	Diploma Tiga						
6	Diploma Dua						
7	Diploma Satu						

- Tuliskan jumlah lulusan dan jumlah lulusan yang memberikan jawaban pada kegiatan studi penelusuran lulusan dalam 3 (tiga) tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2.
- Tabel digunakan sebagai referensi untuk penilaian butir Waktu Tunggu Lulusan, Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan, dan Tempat Kerja Lulusan (5.d.1), 5.d.2) dan 5.e.2).
- Cantumkan keterangan yang menunjukkan **program utama** yang diselenggarakan di perguruan tinggi.
- Program utama di perguruan tinggi pada umumnya adalah program sarjana pada perguruan tinggi akademik atau program diploma tiga dan program diploma empat/sarjana terapan pada perguruan tinggi vokasi. **Daya saing lulusan dan kinerja lulusan akan dinilai hanya terhadap lulusan program utama.**



## 5. LUARAN DAN CAPAIAN:

**Waktu Tunggu  
Lulusan**

No.	Program Pendidikan	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan		
		TS-4	TS-3	TS-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis			
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis			
3	Profesi			
4	Sarjana/ Sarjana Terapan			
5	Diploma Tiga			
6	Diploma Dua			
7	Diploma Satu			

- Tuliskan rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2.
- Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

**5. LUARAN  
DAN  
CAPAIAN:  
KESESUAIAN BIDANG  
KERJA LULUSAN**

No.	Program Pendidikan	Persentase Kesesuaian Bidang Kerja		
		TS-4	TS-3	TS-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis			
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis			
3	Profesi			
4	Sarjana/ Sarjana Terapan			
5	Diploma Tiga			
6	Diploma Dua			
7	Diploma Satu			

- Tuliskan persentase kesesuaian bidang kerja dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2.
- Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

## 5. LUARAN DAN CAPAIAN: *Kinerja Lulusan*

No.	Program Pendidikan	Jumlah Lulusan			Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna		
		TS-4	TS-3	TS-2	TS-4	TS-3	TS-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis						
3	Profesi						
4	Sarjana/ Sarjana Terapan						
5	Diploma Tiga						
6	Diploma Dua						
7	Diploma Satu						

Catatan:

- Tuliskan jumlah lulusan dan jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna pada kegiatan studi penelusuran lulusan dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2.
- Pedoman pelaksanaan tracer study dapat mengacu kepada Surat Edaran Kemenristekdikti No. 471/B/SE/VII/2017 tentang Pelaksanaan Tracer Study di Perguruan Tinggi.
- Cantumkan keterangan yang menunjukkan program utama yang diselenggarakan di perguruan tinggi. Program utama di perguruan tinggi pada umumnya adalah program sarjana pada perguruan tinggi akademik atau program diploma tiga dan program diploma empat/sarjana terapan pada perguruan tinggi vokasi.
- Daya saing lulusan dan kinerja lulusan akan dinilai hanya terhadap data lulusan program utama.

## 5. LUARAN DAN CAPAIAN: KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Etika				
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)				
3	Kemampuan berbahasa asing				
4	Penggunaan teknologi informasi				
5	Kemampuan berkomunikasi				
6	Kerjasama				
7	Pengembangan diri				

- Tuliskan hasil penilaian kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri.
- Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

## 5. LUARAN DAN CAPAIAN:

No.	Program Pendidikan	Jumlah Lulusan yang Telah Bekerja/ Berwirausaha	Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
			Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berizin	Nasional/ Berwirausaha yang Berizin	Multi-nasiona/ Inter-nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis				
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis				
3	Profesi				
4	Sarjana/ Sarjana Terapan				
5	Diploma Tiga				
6	Diploma Dua				
7	Diploma Satu				

- Tuliskan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2.
- Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

# 5. LUARAN DAN CAPAIAN:

## Publikasi ilmiah

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				$N_{A1} =$
2	Jurnal nasional terakreditasi				$N_{A2} =$
3	Jurnal internasional				$N_{A3} =$
4	Jurnal internasional bereputasi				$N_{A4} =$
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				$N_{B1} =$
6	Seminar nasional				$N_{B2} =$
7	Seminar internasional				$N_{B3} =$
8	Tulisan di media massa nasional				$N_{C1} =$
9	Tulisan di media massa internasional				$N_{C2} =$
<b>Jumlah</b>					

- Tuliskan jumlah judul publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dan mahasiswa program magister/magister terapan atau doktor/doktor terapan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah

Jika $R_I \geq a$ , maka Skor = 4.	Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = $3 + (R_I / a)$ .	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$ , maka Skor = 2.
	Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$ , maka Skor = $(2 \times R_L) / c$ .

Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$ , maka Skor = 4 .	Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = $3 + (R_I / a)$ .	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$ , maka Skor = 2 .
		Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$ , maka Skor = $(2 \times R_L) / c$ .
		Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2	

$R_L = N_{A1} / N_{DT}$ ,  $R_N = (N_{A2} + N_{A3}) / N_{DT}$ ,  $R_I = N_{A4} / N_{DT}$

## 5. LUARAN DAN CAPAIAN:

*Sitasi ilmiah*

No.	Nama Dosen Tetap	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Artikel yang Mensitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
...			

- Tuliskan judul artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
- diisi oleh pengusul dari perguruan tinggi akademik.

Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_S \geq 0,5$ , maka Skor = 4.	Jika $R_S < 0,5$ , maka Skor = $2 + (4 \times R_S)$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	$R_S = N_{AS} / N_{DT}$ $N_{AS}$ = jumlah artikel yang disitasi. $N_{DT}$ = Jumlah dosen tetap.		
Tabel 5.g LKPT Sitasi Karya Ilmiah			

## 5. LUARAN DAN

### CAPAIAN:

*PRODUK/JASA YANG  
DIADOPSI OLEH  
INDUSTRI/MASYARAKAT*

No.	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk/Jasa	Tingkat Kesiapterapan Teknologi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
...			

- Tuliskan produk/jasa karya perguruan tinggi yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
- diisi oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.



## 5. LUARAN DAN CAPAIAN:

*Luaran lainnya*

No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	HKI:		
	a) Paten,		
	b) Paten Sederhana		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		$N_A =$	
II	HKI:		
	a) Hak Cipta,		
	b) Desain Produk Industri,		
	c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas),		
d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu,			
e) dll.)			
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		$N_B =$	
III	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		$N_C =$	
IV	Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>		
	1. ...		
	2. ...		

Jika  $R_{LP} \geq 1$ ,  
maka Skor 4.

Jika  $R_{LP} < 1$ ,  
maka Skor =  $2 + (2 \times R_{LP})$ .

Tidak ada Skor kurang dari 2.

$$R_{LP} = (4 \times N_A + 2 \times (N_B + N_C) + N_D) / N_{DT}$$

**5. Luaran dan  
Capaian:  
*Luaran lainnya***

- Tuliskan luaran penelitian dan luaran PkM yang dihasilkan oleh dosen tetap dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
- Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian lain yang berwenang.

# STRUKTUR LED

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

D. Kondisi Eksternal

E. Profil Institusi

F. Kriteria

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3. Mahasiswa

4. Sumber Daya Manusia

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6. Pendidikan

7. Penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat

9. Luaran dan Capaian Tridharma

G. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSTITUSI

BAB III. PENUTUP

LAMPIRAN

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. DASAR PENYUSUNAN

- **Kebijakan** tentang **penyusunan** evaluasi diri di perguruan tinggi yang di dalamnya termasuk juga **tujuan** dilakukannya penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED).
- Institusi harus mampu menunjukkan **keterkaitan LED** dengan rencana **pengembangan perguruan tinggi**.

### B. Tim penyusun dan tanggung jawabnya

- Institusi harus dapat menunjukkan **bukti formal tim penyusun LED** beserta deskripsi tugasnya, termasuk di dalamnya **keterlibatan berbagai unit**, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tendik) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

### C. Mekanisme kerja penyusunan LED

- Memuat **mekanisme** pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan **strategi pengembangan** yang mengacu pada rencana pengembangan institusi yang disertai dengan jadwal kerja yang jelas

# STRUKTUR LED

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

D. Kondisi Eksternal

E. Profil Institusi

F. Kriteria

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3. Mahasiswa

4. Sumber Daya Manusia

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6. Pendidikan

7. Penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat

9. Luaran dan Capaian Tridharma

G. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSTITUSI

BAB III. PENUTUP

LAMPIRAN

## BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI

A

KONDISI  
EKSTERNAL

B

Profil institusi

C

Kriteria

Kondisi Internal

D

Analisis dan Penetapan Program  
Pengembangan Institusi

**BAB II.  
LAPORAN  
EVALUSI DIRI**

**A**

## **KONDISI EKSTERNAL**

- Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan
- Perguruan tinggi mampu:
  - 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, komprehensif, dan strategis,
  - 2) menetapkan posisi perguruan tinggi relatif terhadap lingkungannya,
  - 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan
  - 4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan.

**BAB II.  
LAPORAN  
EVALUSI DIRI**

**B**

**PROFIL INSTITUSI**

**1. Sejarah Institusi**

- Informasi tentang mandat pendirian dan perkembangan perguruan tinggi (jika terjadi pergeseran mandat atau perubahan bentuk institusi) secara ringkas dan jelas.

**2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai**

- Deskripsi singkat visi, misi, tujuan, sasaran, dan tata nilai yang diterapkan di perguruan tinggi

**3. Organisasi dan Tata Kerja**

- Penjelasan dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk didalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja (Fakultas, Lembaga, Program Studi, dll.), tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi)

**4. Mahasiswa dan lulusan**

- Deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.



## BAB II. LAPORAN EVALUSI DIRI

### B

## PROFIL INSTITUSI

### 5. Dosen dan tenaga kependidikan

- Informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai

### 6. Keuangan, sarana, dan prasarana

- Deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana

### 7. Sistem Penjaminan Mutu

- Deskripsi Sistem Penjaminan Mutu: kebijakan, organisasi, instrumen, implementasi, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut.
- Sistem penjaminan mutu internal (dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh institusi), pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal (bukan BAN PT), lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

### 8. Kinerja institusi

- Deskripsi capaian dan luaran perguruan tinggi yang paling diunggulkan

**BAB II.  
LAPORAN  
EVALUSI DIRI**

**C**

**KRITERIA**

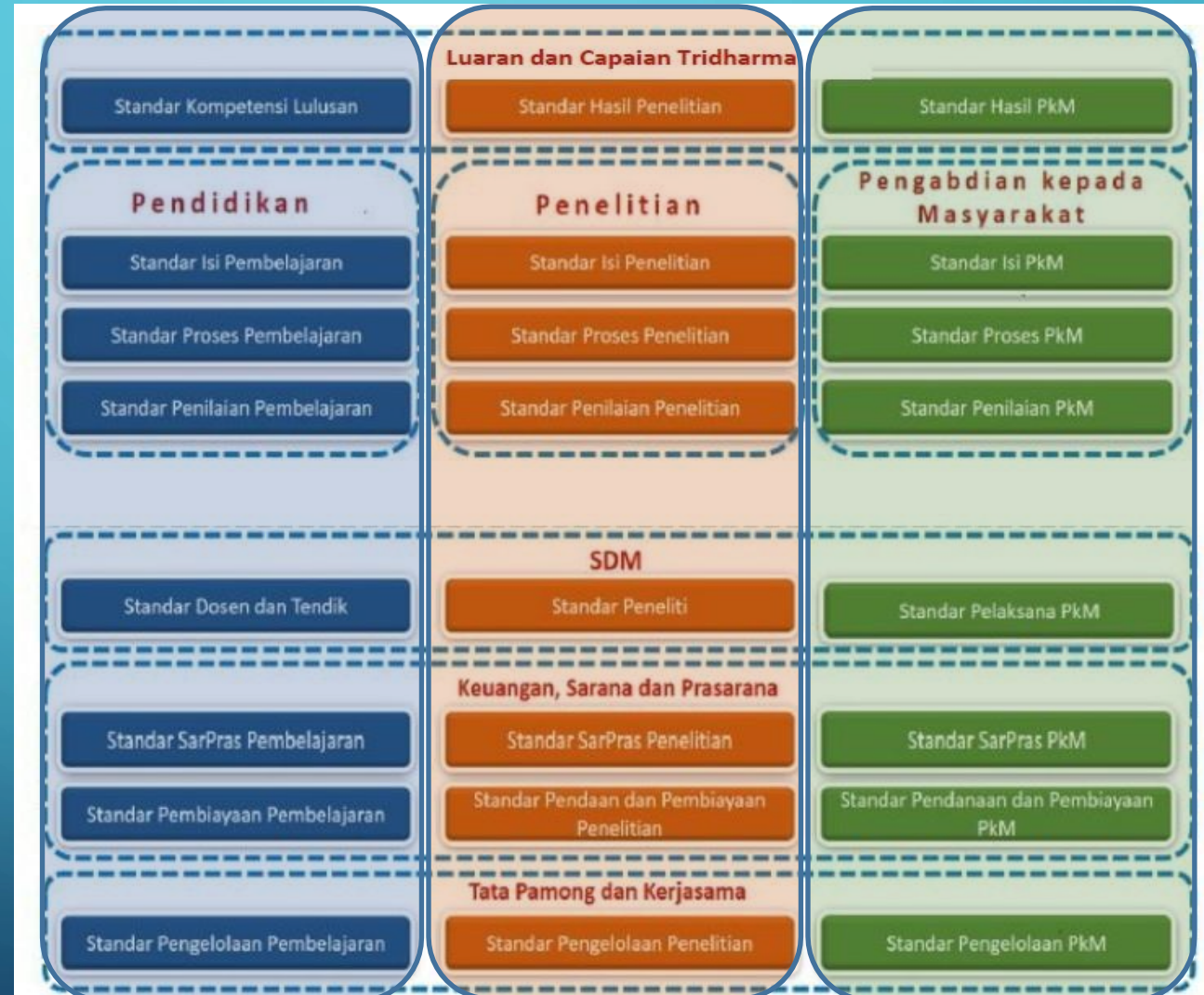
- 1** **Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**
- 2** **Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**
- 3** **Mahasiswa**
- 4** **Sumber Daya Manusia**
- 5** **Keuangan, Sarana, dan Prasarana**
- 6** **Pendidikan**
- 7** **Penelitian**
- 8** **Pengabdian kepada Masyarakat**
- 9** **Luaran dan Capaian Tridharma**

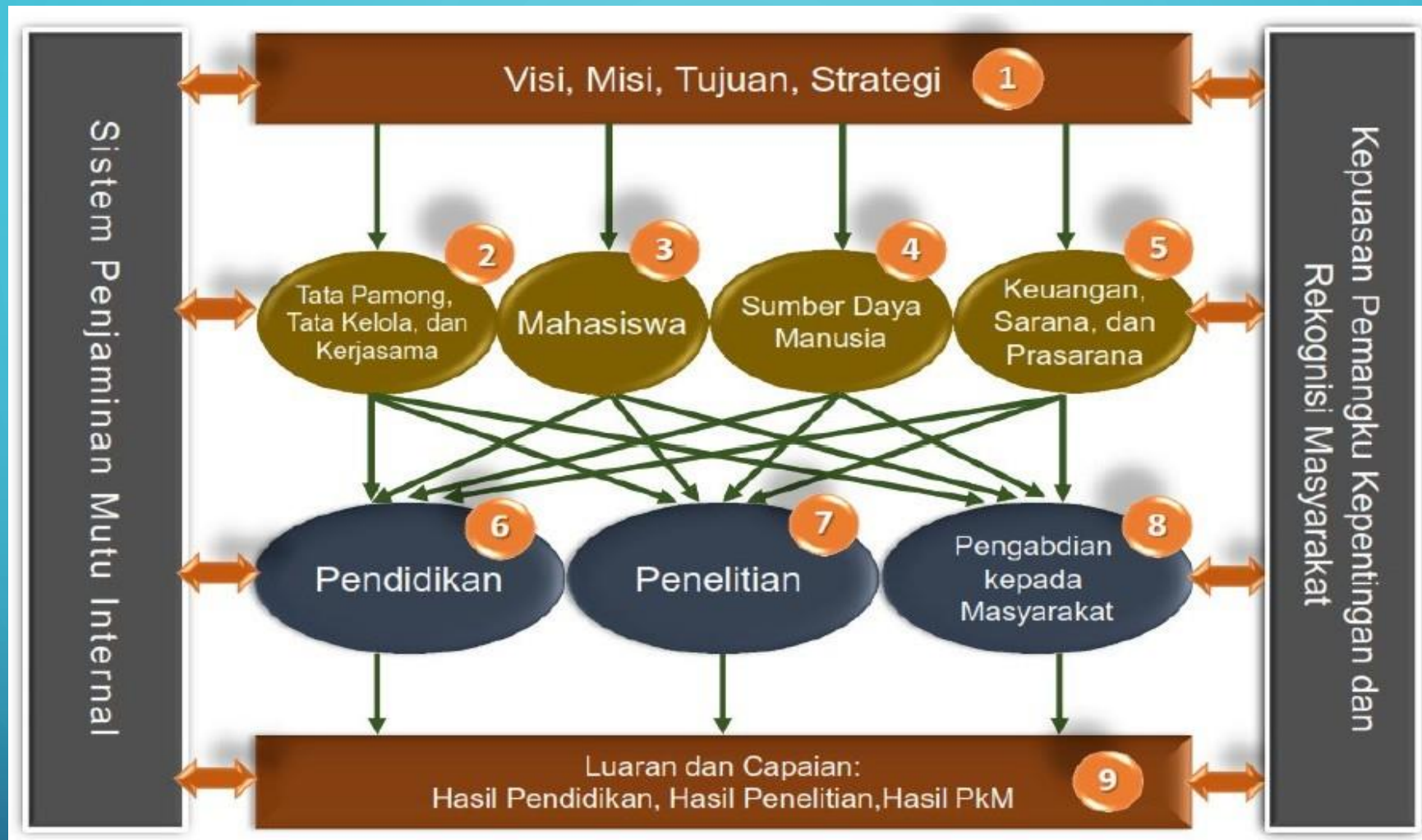
**Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi**

**8 SN DIKTI  
PENDIDIKAN**

**8 SN Dikti  
Penelitian**

**8 SN Dikti  
PkM**

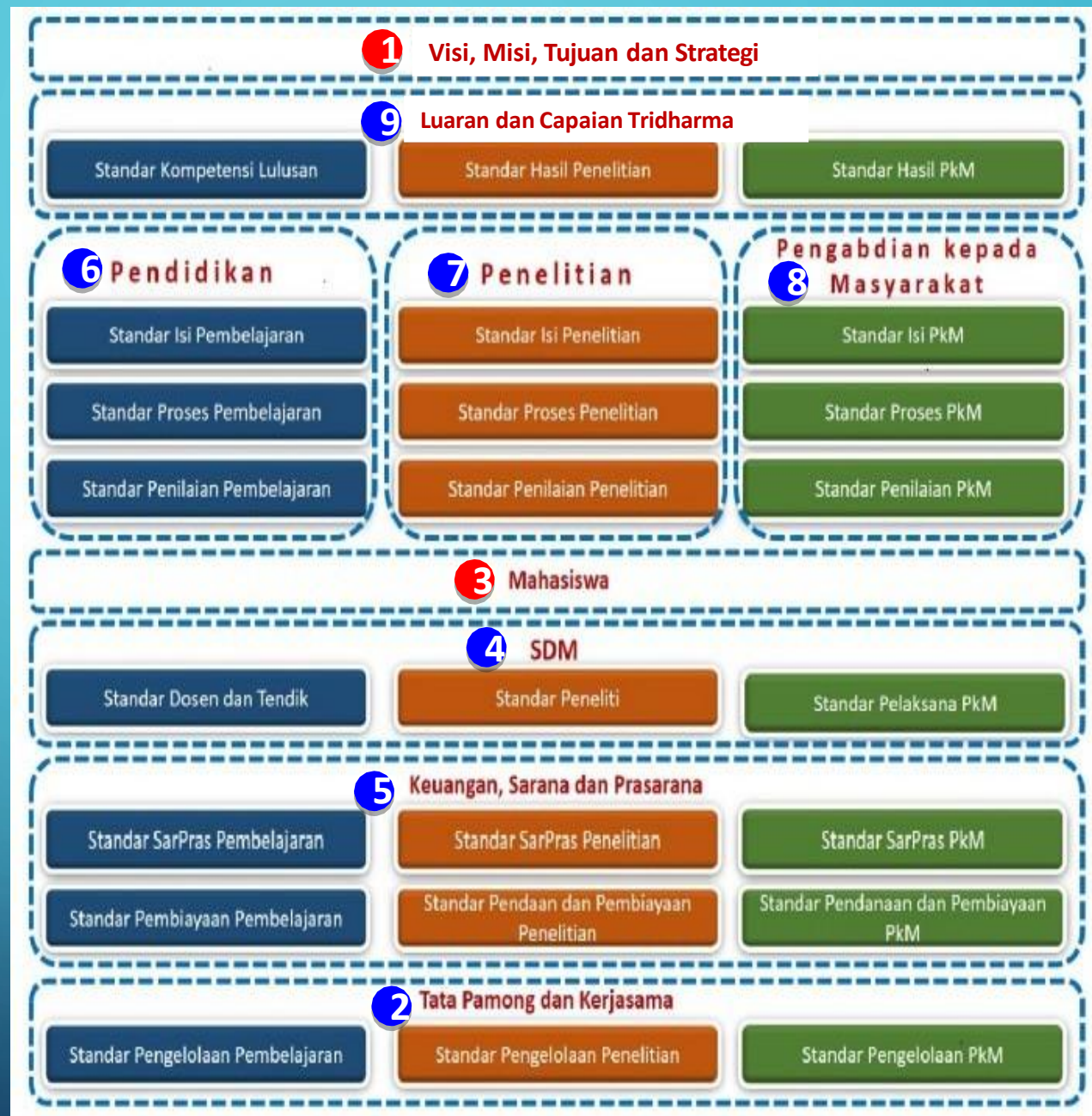




# Kriteria Penilaian Akreditasi

*(PERBAN No 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional)*

# Hubungan antara SN – Dikti dengan Kriteria Akreditasi (PerBAN 2 2017)



**STRUKTUR  
PENULISAN  
UNTUK SETIAP  
KRITERIA:**

**1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian VMT
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindak lanjut

**2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

**3. Mahasiswa**

**4. Sumber Daya Manusia**

**5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

**6. Pendidikan**

**7. Penelitian**

**8. Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. **Penjaminan Mutu**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindak lanjut

LKPT

LKPT

**9. Luaran dan Capaian Tridharma**

1. **Indikator Kinerja Utama (Pendidikan, Penelitian dan PkM)**
2. Indikator Kinerja Tambahan
3. Evaluasi Capaian Kinerja
4. **Penjaminan Mutu Luaran**
5. **Kepuasan Pengguna**
6. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut

**BAB II.  
LAPORAN  
EVALUSI DIRI**

## **C.1. KRITERIA 1**

### **Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**

- 1. Latar Belakang**
- 2. Kebijakan**
- 3. Strategi Pencapaian VMTS**
- 4. Indikator Kinerja Utama**
- 5. Indikator Kinerja Tambahan**
- 6. Evaluasi Capaian VMTS**
- 7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut**

# KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

## Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait VMTS: keterlibatan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal, pertimbangan terhadap kemajuan IPTEKS, dan kebutuhan pengembangan PT.

## Kebijakan

- Deskripsi dokumen formal kebijakan: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS kedalam peraturan dan program pengembangan.

## Strategi Pencapaian VMTS

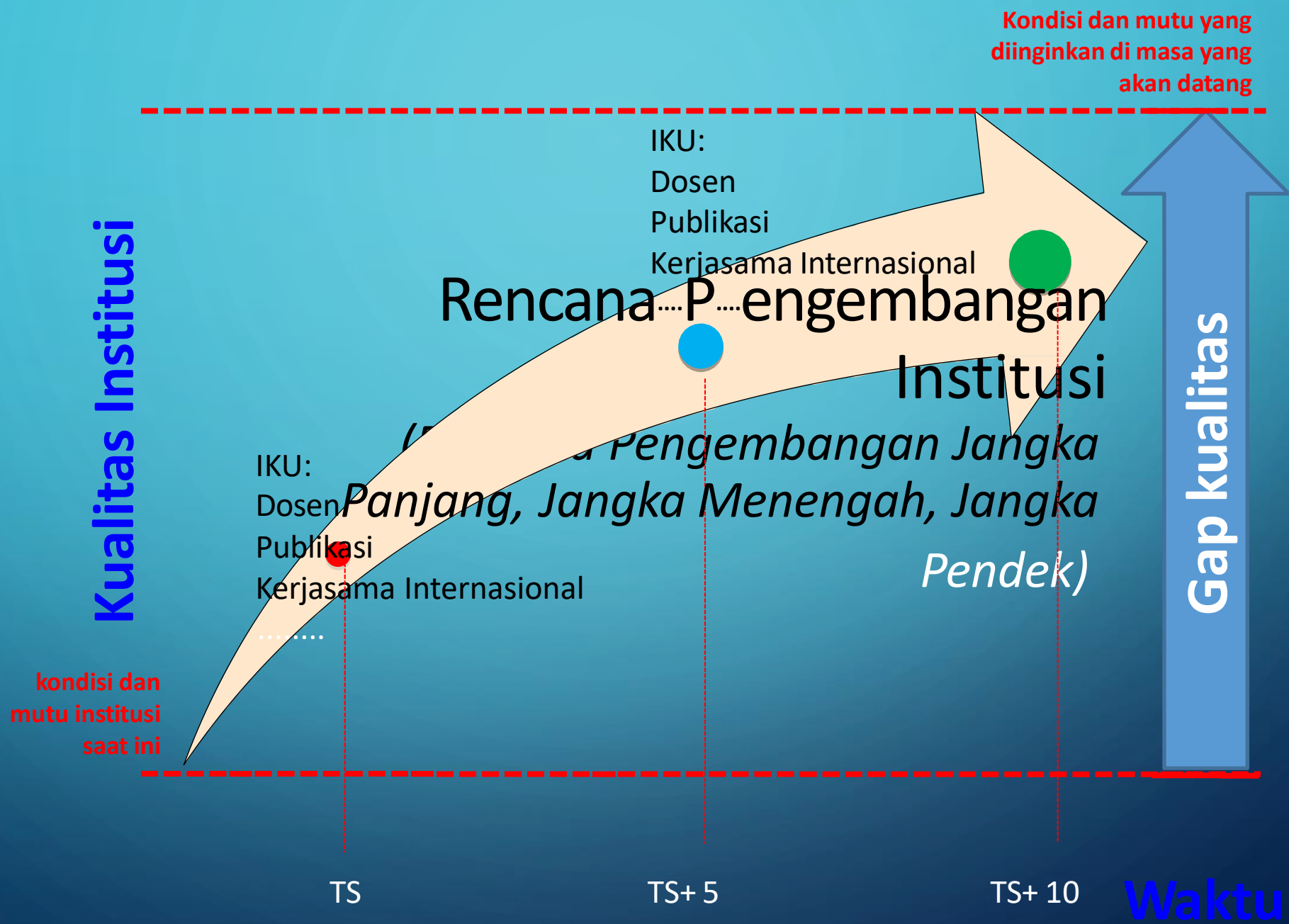
- Uraikan secara komprehensif strategi untuk pencapaian VMTS.
- Uraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya

## Indikator Kinerja Utama

- PT memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat IKU dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.



**Kualitas Institusi**



Kondisi dan mutu yang diinginkan di masa yang akan datang

IKU:  
Dosen  
Publikasi  
Kerjasama Internasional

Rencana Pengembangan Institusi

(Rencana Pengembangan Jangka Panjang, Jangka Menengah, Jangka Pendek)

IKU:  
Dosen  
Publikasi  
Kerjasama Internasional

Institusi

Gap kualitas

kondisi dan mutu institusi saat ini

TS

TS+5

TS+10

**Waktu**

# KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

## Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator VMTS lain yang ditetapkan oleh masing masing PT. Data IKT yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

## Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan.
- Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi.
- Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS

## Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindak lanjut

- Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.



# PENETAPAN STANDAR PENDIDIKAN TINGGI OLEH PERGURUAN TINGGI



## Pelampauan SN-Dikti secara **Kualitatif** (sering disebut juga pelampauan secara vertikal)

- **Pelampauan SN-Dikti secara kualitatif adalah jenis standar dengan kadar spesifikasi/ persyaratan/ kriteria yang lebih tinggi dari SN-Dikti**

SN Dikti	Standar PT
Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;

## PELAMPAUAN SN-DIKTI SECARA KUANTITATIF (SERING DISEBUT JUGA PELAMPAUAN SECARA HORIZONTAL)

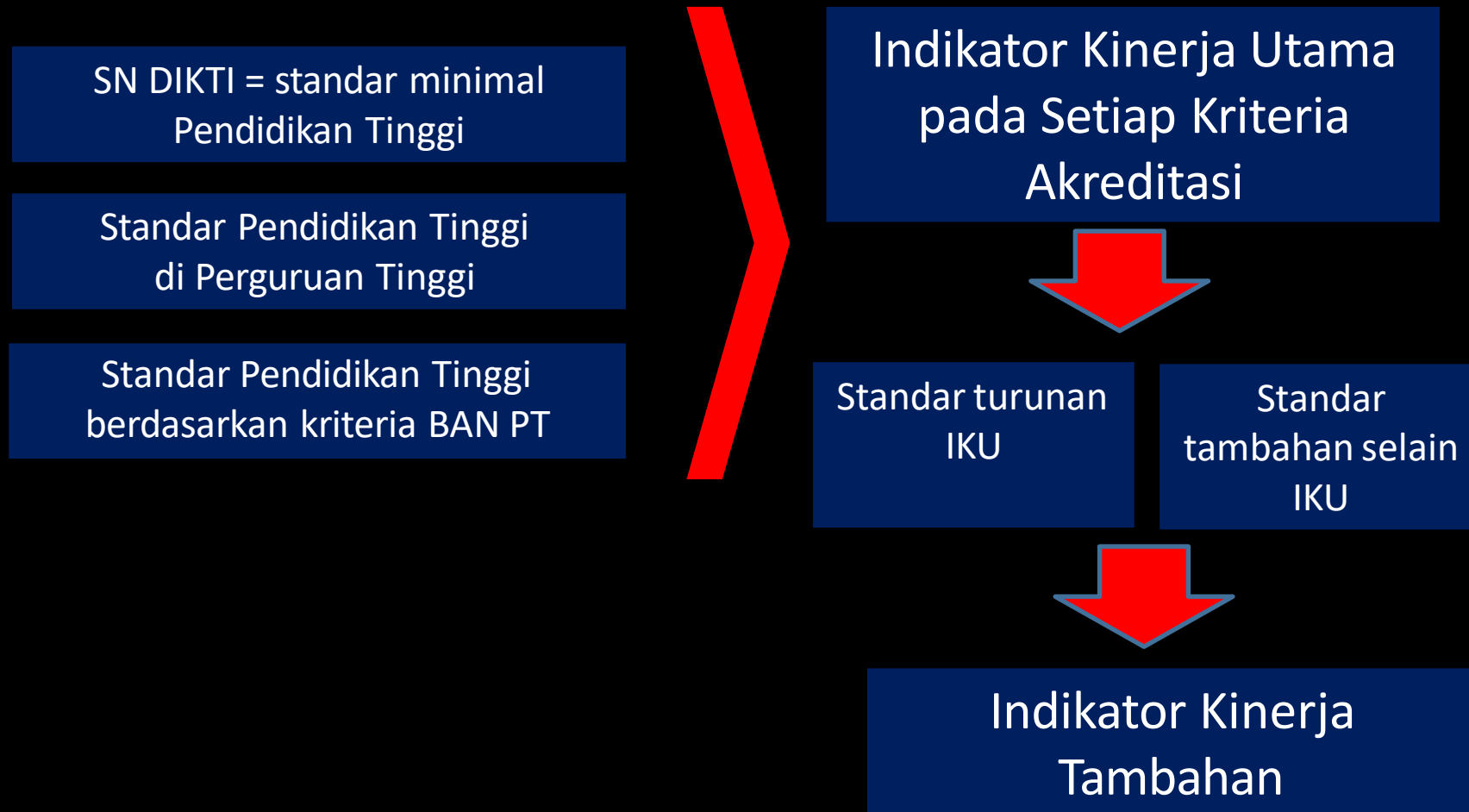
- **Pelampauan SN-Dikti secara kuantitatif adalah standar di luar yang diatur dalam SN-Dikti**
- Misalnya, dalam SN Dikti tidak diatur standar kerjasama perguruan tinggi; maka penetapan standar kerjasama perguruan tinggi oleh PT merupakan pelampauan terhadap SN-Dikti
- Contoh lain:
  - Standar penetapan visi – misi UPPS
  - Standar penerimaan mahasiswa baru
  - Standar *income generating*

# STANDAR TURUNAN

- **Standar turunan adalah standar-standar yang ditetapkan secara lebih spesifik pada level yang lebih rendah untuk menjamin terpenuhinya standar induk pada level yang lebih tinggi (lebih luas)**

Standar Induk	Standar Turunan
- Standar penilaian pembelajaran	- Standar penyelenggaraan ujian tulis - Standar penyelenggaraan ujian praktek - Standar pelaksanaan ujian skripsi
- Standar proses pembelajaran	- Standar penyelenggaraan perkuliahan - Standar penyelenggaraan praktikum - Standar penyelenggaraan field trip

# PENETAPAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN PADA PERGURUAN TINGGI



**SOSIALISASI & PENDAMPINGAN TEKNIS INSTRUMEN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI (IAPT) 3.0 BAN PT**

**BAB II.  
LAPORAN  
EVALUSI DIRI**

**C 2-8. KRITERIA 2-8**

- 1. Latar Belakang**
- 2. Kebijakan**
- 3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar**
- 4. Indikator Kinerja Utama**
- 5. Indikator Kinerja Tambahan**
- 6. Evaluasi Capaian Kinerja**
- 7. Penjaminan Mutu**
- 8. Kepuasan Pengguna**
- 9. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindak lanjut**



# KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

## Latar Belakang

- Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana suatu institusi dikendalikan dan diarahkan untuk melaksanakan misi dan mencapai visinya.

## Kebijakan

- Deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan sistem tata pamong yang ditetapkan oleh PT, legalitas organisasi dan tata kerja institusi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.

## Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait tata pamong (pemenuhan kelengkapan organ perguruan tinggi dan tupoksinya), tata kelola (sistem pengelolaan dan sistem penjaminan mutu) dan kerjasama.

## Indikator Kinerja Utama

- Tata Pamong dan Tata Kelola , Kepemimpinan, Pengelolaan, Sistem Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.

## Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator tatapamong lain yang ditetapkan oleh masing masing PT. Data IKT yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

## 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

### Indikator Kinerja Utama

#### STRUKTUR KRITERIA

#### A. Tata Pamong dan Tata Kelola

- A. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.
- B. Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.
- C. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi
  - beserta tugas dan fungsinya
- D. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).
- E. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas

STRUKTUR  
KRITERIA

## 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

### Indikator Kinerja Utama

#### B. Kepemimpinan

**Ketersediaan dokumen legal dan bukti yang sah** efektivitas kepemimpinan yang mencakup 3 aspek berikut:

- 1) Kepemimpinan Operasional.
- 2) Kepemimpinan Organisasional.
- 3) Kepemimpinan Publik.

## 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

### Indikator Kinerja Utama

#### STRUKTUR KRITERIA

#### C. Pengelolaan

- A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning ), 2) pengorganisasian (organizing ), 3) penempatan personil (staffing ), 4) pengarahan (leading ), dan 5) pengawasan (controlling ).
- B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.
- C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.
- D. Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.

## 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

### Indikator Kinerja Utama

#### D. Sistem Penjaminan Mutu

- A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut. **Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit ) atau inovasi lainnya.**
- B. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan. **Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.**

STRUKTUR  
KRITERIA

## 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

### Indikator Kinerja Utama

#### STRUKTUR KRITERIA

Hasil analisis data dari LKPT terkait:

- Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi (**Tabel 1.a. LKPT**).
- Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi (**Tabel 1.a. LKPT**). Pelaksanaan dan hasil audit
- eksternal keuangan di perguruan tinggi (**Tabel 1.a. LKPT**). Perolehan status terakreditasi seluruh program studi
- oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) (**Tabel 1.b. LKPT**).

## 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

### Indikator Kinerja Utama

#### STRUKTUR KRITERIA

#### E. Kerjasama

- **Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monev kepuasan mitra kerjasama. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai VMTS.**
- **Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama.**
- **Ketersediaan bukti monev pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan kepuasan mitra, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian VMTS. Bukti sah kerjasama tridharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi perguruan tinggi**
- **(Tabel 1.c. LKPT).**

## 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

### 2.5. Indikator Kinerja Tambahan

#### STRUKTUR KRITERIA

Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria

- Perguruan tinggi memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki **daya saing internasional**. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan.
- Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.
-



## 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

### C.2.7 Penjaminan Mutu

#### STRUKTUR KRITERIA

Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:

- 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu,
- 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten,
- 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan
- 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.

Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.

## KRRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

### Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

### Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan, serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

### Kepuasan Pengguna

- Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra.

### Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

# KRITERIA 3. MAHASISWA

## Latar Belakang

- Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait mahasiswa yang mencakup sistem seleksi dan layanan

## Kebijakan

- Dokumen formal kebijakan (sistem penerimaan mahasiswa baru ) dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan *soft skills*, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan).

## Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait kemahasiswaan (sistem seleksi dan layanan mahasiswa).
- Harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

## Indikator Kinerja Utama

- Kualitas input mahasiswa dan Layanan kemahasiswaan

## Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator tatapamong lain yang ditetapkan oleh masing masing PT. Data IKT yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

## STRUKTUR KRITERIA

### 3. MAHASISWA

#### Indikator Kinerja Utama

Hasil analisis data dari LKPT terkait:

- **Kualitas Input Mahasiswa:**
  - **Seleksi Mahasiswa Baru:** rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, dan persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang (**Tabel 2.a LKPT**).
  - **Mahasiswa Asing:** rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (**Tabel 2.b. LKPT**).
- **Layanan mahasiswa:** Layanan mahasiswa yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan:
  - 1) penalaran, termasuk softskills,
  - 2) minat dan bakat, termasuk didalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM,
  - 3) kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, serta 4) karir dan bimbingan kewirausahaan.

# KRITERIA 3. MAHASISWA

## Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

## Penjaminan Mutu Mahasiswa

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu mahasiswa yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

## Kepuasan Pengguna

- Sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

## Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar kemahasiswaan serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

# KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

## Latar Belakang

- Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait SDM: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tendik).

## Kebijakan

- Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup:
- Kebijakan penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).
- Pengelolaan SDM: 1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM. 2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan. 3) Kegiatan mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll. 4) Skema pemberian penghargaan (reward), pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma.

## Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait SDM yang berisi: bagaimana menetapkan standar SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM).
- Uraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

## Indikator Kinerja Utama

- Profil Dosen, Kinerja dosen, dan Tenaga Kependidikan (kecukupan dan kualifikasi tendik berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.). Indikator Kecukupan: FTE tendik, jumlah, dukungan Teknologi Informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tendik.

## Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator SDM lain yang ditetapkan oleh masing masing PT untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

## 4. SUMBER DAYA MANUSIA

### Indikator Kinerja Utama

Hasil analisis data dari LKPT terkait:

#### Profil Dosen

- Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi (Tabel 3.a.1 LKPT).
- Jabatan Fungsional Dosen (Tabel 3.a.2 LKPT).
- Sertifikasi Profesi Dosen (Tabel 3.a.3 LKPT).
- Dosen Tidak Tetap (Tabel 3.a.4 LKPT).
- Beban Kerja Dosen (Pendidikan, Penelitian, dan PkM), (Tabel 3.b, Tabel 3.c.1, dan Tabel 3.c.2 LKPT).

#### Kinerja dosen

- Produktivitas Penelitian dan PkM (Tabel 3.c.1 dan Tabel 3.c.2 LKPT).
- Rekognisi Dosen (Tabel 3.d LKPT).

#### TENAGA KEPENDIDIKAN

Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.

STRUKTUR  
KRITERIA

# KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

## Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

## Penjaminan Mutu SDM

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu SDM yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

## Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tendik, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

## Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar SDM serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan SDM.



# KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

## Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan standar keuangan yang mencakup: penetapan, perencanaan, implementasi, pelaporan, audit, dan perbaikan pengelolaan keuangan, dan penetapan standar sarana dan prasarana yang mencakup: sistem perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas Teknologi Informasi.

## Kebijakan

- Dokumen formal tentang: 1) kebijakan pengelolaan keuangan (perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban), 2) kebijakan pengelolaan sarpras (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan).

## Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait a) keuangan: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban, dan b) sarana dan prasarana: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

## Indikator Kinerja Utama

- Keuangan, Sarana (Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana dan Kecukupan, aksesibilitas dan mutu Sistem informasi), dan Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana.

## Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator keuangan, sarana dan prasarana lain yang ditetapkan oleh masing masing PT untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

## 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

### Indikator Kinerja Utama

#### Hasil analisis data dari LKPT terkait: Keuangan

Analisis kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana (Tabel 4.a LKPT) dan penggunaan dana (Tabel 4.b LKPT).

#### Sarana

- A. Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus
- B. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.
- C. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.). Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , erepository , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.

#### Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana

### STRUKTUR KRITERIA

# KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

## Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

## Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

## Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

## Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar Keuangan, Sarana dan Prasarana serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan keuangan, sarana dan prasarana

# KRITERIA 6. PENDIDIKAN

## Latar Belakang

- Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

## Kebijakan

- Deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan pendidikan yang mencakup tujuan dan sasaran pendidikan, strategi dan metode untuk mencapainya dan instrumen atau cara untuk mengukur

## Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait pendidikan di perguruan tinggi yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran), dan penilaian pembelajaran yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

## Indikator Kinerja Utama

- Kurikulum, Pembelajaran, Layanan kepada Mahasiswa, Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan Suasana akademik.

## Kinerja Tambahan

- Indikator proses pendidikan lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI.

## 6. PENDIDIKAN

### Indikator Kinerja Utama

#### STRUKTUR KRITERIA

#### Hasil analisis terkait:

- Kurikulum
- Pembelajaran
- Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana
- Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran
- Suasana akademik

## 6. PENDIDIKAN

### Indikator Kinerja Utama

#### STRUKTUR KRITERIA

#### Hasil analisis terkait:

##### 6.4.a. Kurikulum

- A. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan
- B. Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.
- C. Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.

## 6. PENDIDIKAN

### Indikator Kinerja Utama

#### STRUKTUR KRITERIA

#### 6.4.b. Pembelajaran

- A. Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.
- B. Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.
- C. Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.

## 6. PENDIDIKAN

### Indikator Kinerja Utama

**Hasil analisis** terkait:

- C.6.4.c) Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
- A. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
  - B. Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
  - C. Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.

**STRUKTUR  
KRITERIA**



## 6. PENDIDIKAN

### Indikator Kinerja Utama

#### STRUKTUR KRITERIA

#### Hasil analisis terkait:

##### C.6.4.d) Suasana Akademik

- A. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik
- B. Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.
- C. Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.

# KRITERIA 6. PENDIDIKAN

## Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

## Penjaminan Mutu Pendidikan

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu proses pendidikan yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

## Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

## Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar Pendidikan serta tindak lanjut

- Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan pendidikan.

# KRITERIA 7. PENELITIAN

## Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, rasional dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait penelitian yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

## Kebijakan

- Deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian yang mencakup perencanaan (termasuk arah dan fokus penelitian), pelaksanaan, dan pelaporan penelitian serta panduan penelitian.

## Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait penelitian di perguruan tinggi yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian, yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta

## Indikator Kinerja Utama

- Ketersediaan: dokumen formal Renstra Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra Penelitian, pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya, bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tatacara penilaian dan *review*, legalitas pengangkatan *reviewer*, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian, dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, dan keberadaan

## Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator proses penelitian lain untuk yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi melampaui SN DIKTI.

## 7. PENELITIAN

### Indikator Kinerja Utama

#### Hasil analisis terkait:

- A. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.
- B. Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders .
- C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut:
  - 1) tatacara penilaian dan review,
  - 2) legalitas pengangkatan reviewer,
  - 3) hasil penilaian usul penelitian,
  - 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti,
  - 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta
  - 6) dokumentasi output penelitian.perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.
- D. D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.

### STRUKTUR KRITERIA

## 7. PENELITIAN

### Indikator Kinerja Utama

Hasil analisis terkait:

#### C.7.4.b) Kelompok Riset

Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan:

- 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset,
- 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta
- 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan
- 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional

STRUKTUR  
KRITERIA

# KRITERIA 7. PENELITIAN

## Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

## Penjaminan Mutu Penelitian

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu proses penelitian yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

## Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses penelitian (peneliti dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

## Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar penelitian serta tindak lanjut

- Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan penelitian.

# KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

## Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, rasional dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

## Kebijakan

- Deskripsi dokumen legal kebijakan dan panduan PkM yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM.

## Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait PkM di perguruan tinggi yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM, yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

## Indikator Kinerja Utama

- Ketersediaan: dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM, pedoman PkM dan bukti sosialisasinya, bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pengabdikan/kerjasama PkM, berita acara hasil monev, serta dokumentasi luaran PkM. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan PT dan mitra/pemberi dana.

## Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator proses PkM lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI.

## 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### Indikator Kinerja Utama

#### Hasil analisis terkait:

##### C.8.4.a) Pelaksanaan PkM

- A. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.
- B. Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.
- C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM. serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.
- D. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.

### STRUKTUR KRITERIA



## 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### Indikator Kinerja Utama

**Hasil analisis** terkait:

C.8.4.a) Kelompok Pelaksana PkM

Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan:

- 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM,
- 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan
- 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.

STRUKTUR  
KRITERIA

# KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

## Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

## Penjaminan Mutu PkM

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu PkM yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

## Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pengabdi dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengabdi dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

## Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar PkM serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM.

**BAB II.  
LAPORAN  
EVALUSI DIRI**

**C.9. KRITERIA 9**

**Luaran dan Capaian Tridharma**

- 1. Indikator Kinerja Utama (Pendidikan, Penelitian dan PkM)**
- 2. Indikator Kinerja Tambahan**
- 3. Evaluasi Capaian Kinerja**
- 4. Penjaminan Mutu Luaran**
- 5. Kepuasan Pengguna**
- 6. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut**

## KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

### Indikator Kinerja Utama

- Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

### Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator luaran lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi untuk melampui SN DIKTI.

### Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

# INDIKATOR KINERJA UTAMA

## LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

### PENDIDIKAN

Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah dan paling tidak mencakup IPK, prestasi akademik/non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja, dan penghargaan yang diterima), yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

- Capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan (Tabel 5.a.1 LKPT).
- Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikasi kompetensi/ profesi/ industri (Tabel 5.a.2 LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.
- Prestasi akademik mahasiswa (Tabel 5.b.1 LKPT) dan prestasi non-akademik mahasiswa (Tabel 5.b.2 LKPT).
- Efektivitas dan produktivitas pendidikan (Tabel 5.c.1, Tabel 5.c.2 a s.d. h LKPT).
- Daya saing lulusan (Tabel 5.d.1 dan Tabel 5.d.2 LKPT).
- Kinerja lulusan (Tabel 5.e.1 dan Tabel 5.e.2 LKPT).

# INDIKATOR KINERJA UTAMA

## PENELITIAN DAN PKM

LUARAN DAN  
CAPAIAN  
TRIDHARMA

Berisi data publikasi, sitasi dan luaran penelitian maupun PkM yang sah, dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

- Publikasi Ilmiah (Tabel 5.f LKPT).
- Sitasi Karya Ilmiah (Tabel 5.g LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi akademik.
- Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 5.g LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.
- Luaran Lainnya (Tabel 5.h LKPT).

# KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

## Penjaminan Mutu Luaran

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu luaran dan capaian yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

## Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan

## Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian tridharma serta tindak lanjut

- Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan peningkatan luaran dan capaian tridharma.

# STRUKTUR LED

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

D. Kondisi Eksternal

E. Profil Institusi

F. Kriteria

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3. Mahasiswa

4. Sumber Daya Manusia

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6. Pendidikan

7. Penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat

9. Luaran dan Capaian Tridharma

G. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSTITUSI

BAB III. PENUTUP

LAMPIRAN



## Kerangka pikir penyusunan laporan evaluasi diri

### Lingkungan Eksternal (Lokal, Nasional, Internasional)

**Makro**  
politik,  
ekonomi,  
kebijakan,  
sosial,  
budaya,  
perkembangan iptek

**Mikro**  
pesaing, pengguna lulusan,  
sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen,  
sumber tenaga kependidikan,  
e-Learning, pendidikan jarak jauh,  
Open Course Ware (OCW),  
kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat,  
mitra, dan aliansi

# Laporan Evaluasi Diri Institusi

### Profil Institusi

Sejarah Institusi; visi, misi, tujuan,  
dan tata nilai; Organisasi dan tata  
kerja; Mahasiswa dan lulusan; Dosen  
dan tenaga kependidikan; Keuangan,  
sarana dan prasarana; Sistem  
penjaminan mutu; Kinerja institusi

Evaluasi,  
Analisis, &  
Interpretasi

Analisis  
Capaian  
Kinerja

Analisis  
SWOT/  
analisis lain

Strategi  
Pengemba  
ngan

Program  
keberlanj  
utan

### Lingkungan Internal (9 kriteria akreditasi)

1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luanan dan Capaian Tridharma.

Analisis dan Penetapan  
Program Pengembangan  
Institusi

BAB II. D

ANALISIS DAN PENETAPAN  
PROGRAM PENGEMBANGAN  
INSTITUSI

## BAB II. D

# ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSTITUSI

1. Analisis Capaian Kinerja

2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

3. Strategi Pengembangan

4. Program Berkelanjutan

# 1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

- Cakupan aspek antar kriteria yang dievaluasi: kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta **konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria**. Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:
  1. analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi
  2. konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya,
  3. analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.
  4. hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses

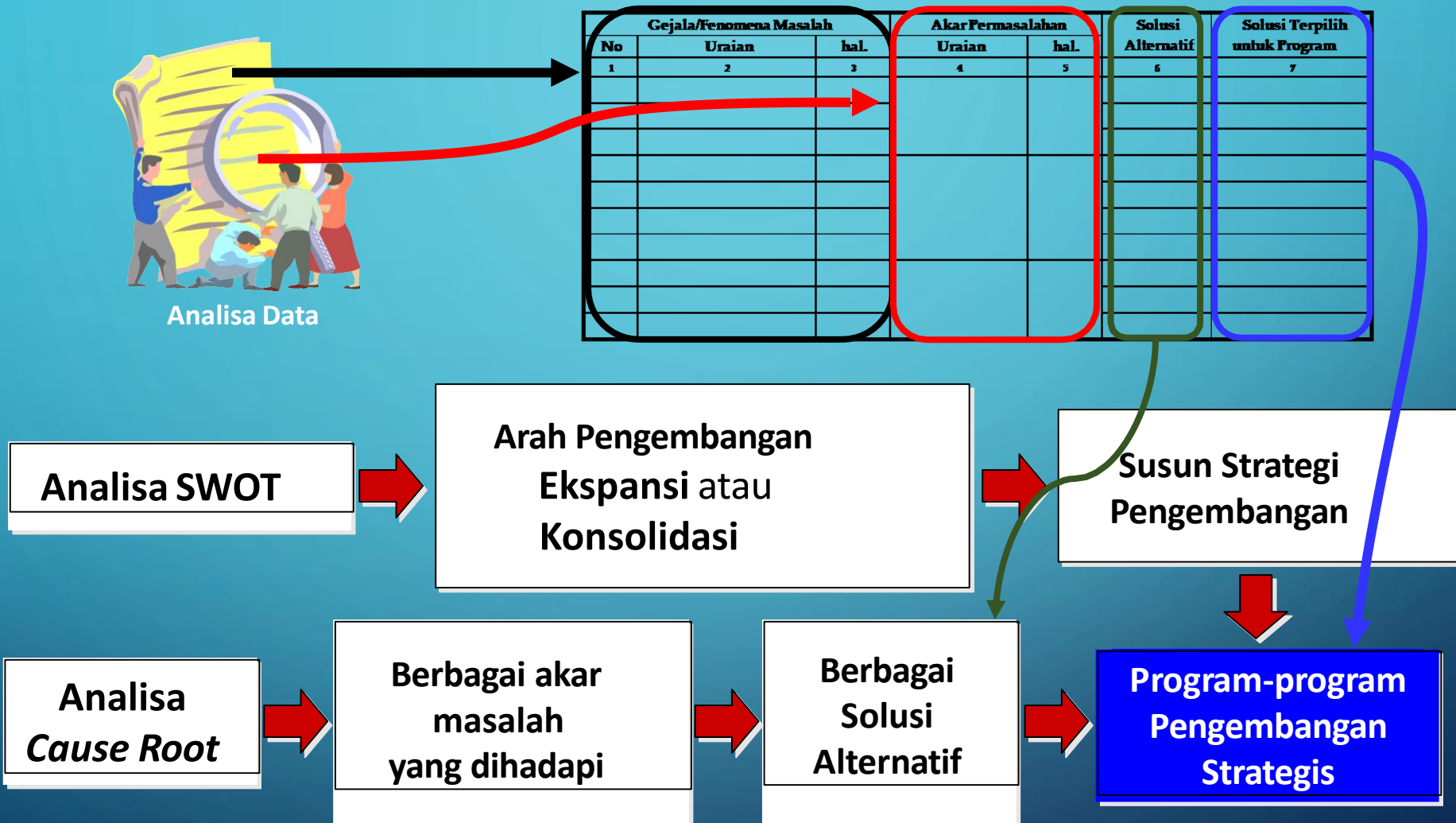
## 2. ANALISIS SWOT ATAU ANALISIS LAIN YANG RELEVAN

Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.

Perguruan tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat
- 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja,
- 3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan
- 4) menghasilkan programprogram pengembangan alternatif yang tepat.

# PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN



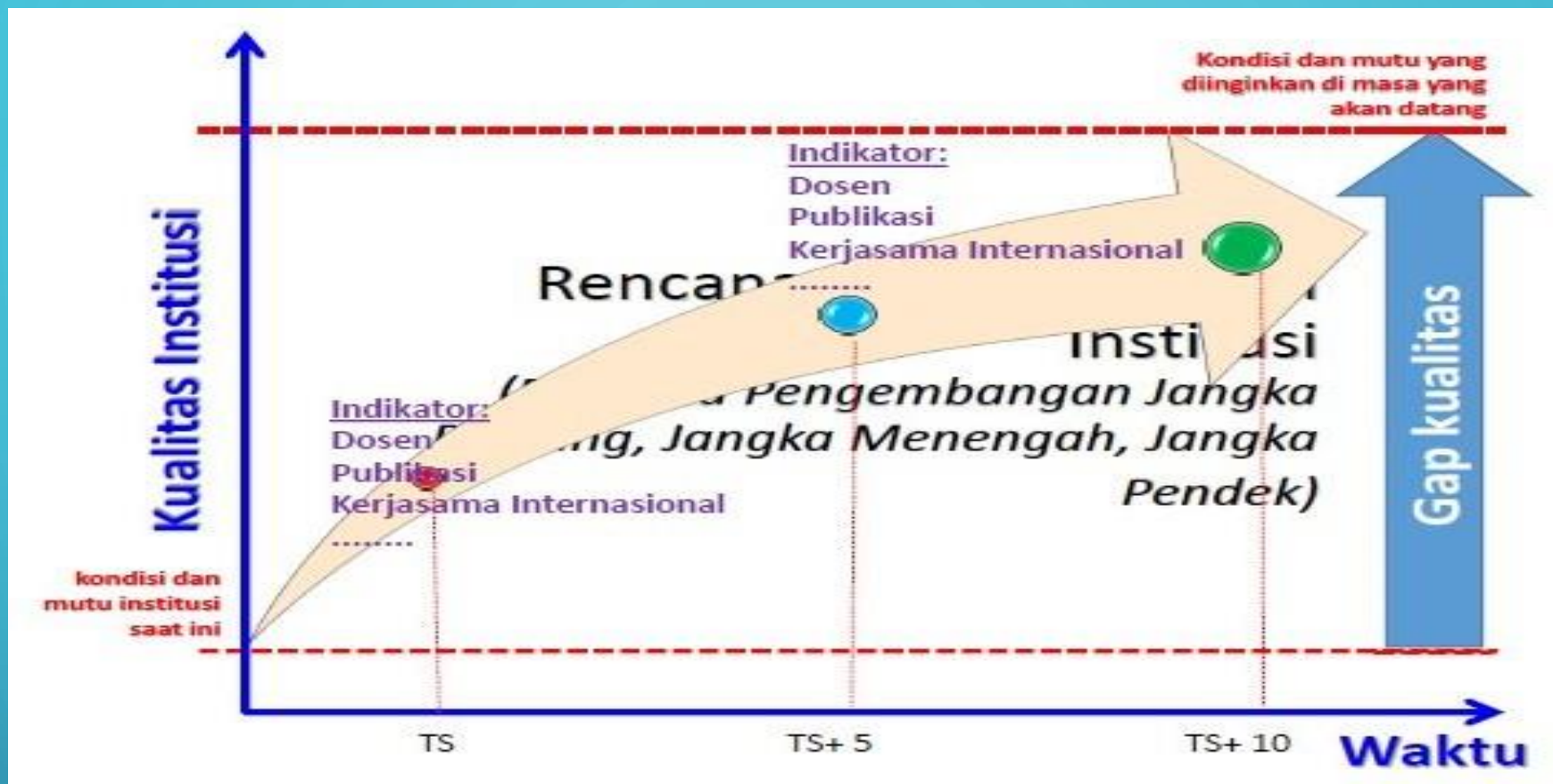
(Wilarso, 2019)

# 3. STRATEGI PENGEMBANGAN

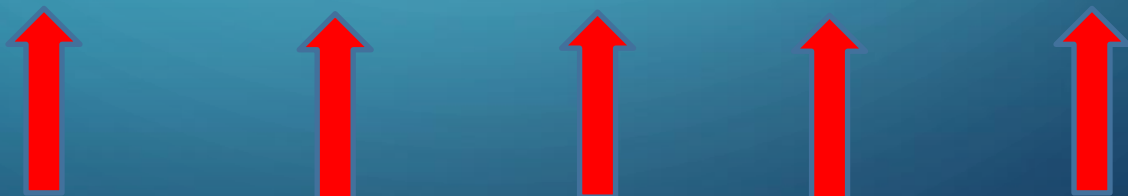
Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan

Perguruan tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:

1. Kapasitas Institusi
2. Kebutuhan Institusi di masa depan
3. Rencana Strategis Institusi yang masih berlaku
4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan
5. Program Yang menjamin keberlanjutan



Posisi  
evaluasi  
diri



## 4. PROGRAM KEBERLANJUTAN

Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:

1. Alokasi sumber daya
2. Kemampuan melaksanakan
3. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan
4. keberadaan dukungan stakeholders eksternal.



Tabel 2 Bobot Bab/Kriteria

BAB/KRITERIA	BOBOT BAB	BOBOT KRITERIA						
		D3	S	S.Tr.	M	M.Tr.	D	D.Tr.
<b>A KONDISI EKSTERNAL</b>	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
<b>B PROFIL INSTITUSI</b>	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
<b>C KRITERIA</b>	92,0							
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi		3,1	3,1	3,1	3,2	3,2	3,2	3,2
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		6,2	6,1	6,1	6,3	6,3	6,3	6,3
3. Mahasiswa		9,4	9,2	9,2	6,3	6,3	6,3	6,3
4. Sumber Daya Manusia		12,5	12,3	12,3	12,7	12,7	12,7	12,7
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana		6,2	6,1	6,1	6,3	6,3	6,3	6,3
6. Pendidikan		18,7	18,4	18,4	15,9	15,9	12,7	12,7
7. Penelitian		1,6	4,6	3,1	7,9	6,3	11,1	9,5
8. Pengabdian kepada Masyarakat		3,1	1,5	3,1	1,6	3,2	1,6	3,2
9. Luaran dan Capaian Tridharma	31,2	30,7	30,7	31,7	31,7	31,7	31,7	
<b>D ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN</b>	6,0							
1. Analisis dan Capaian Kinerja		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang relevan		2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
3. Program Pengembangan		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
4. Keberlanjutan Program		1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
<b>Total Bobot</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Keterangan:

Hasil akreditasi program studi dinyatakan dengan status: **Terakreditasi atau Tidak Terakreditasi**. Program studi dengan Status Terakreditasi diberi peringkat Unggul, Baik Sekali, atau Baik. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh **Nilai Akreditasi, Pemenuhan Syarat Perlu Terakreditasi, dan Syarat Perlu Peringkat**, dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Nilai Akreditasi, Status Akreditasi, dan Peringkat Terakreditasi

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi *)	Syarat Perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul **)	Baik Sekali ***)		
1	$NA \geq 361$	V	V	-	Terakreditasi	Unggul
2	$NA \geq 361$	V	X	-		Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	V	-	V		Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	V	-	X		Baik
5	$200 \leq NA < 301$	V	-	-		Baik
6	$NA \geq 200$	X	V / X	V / X	Tidak Terakreditasi	-
7	$NA < 200$	V / X	-	-		-

Syarat Perlu Terakreditasi diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi, yaitu:

a) pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan:

1. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, akademik dan non akademik)  $\geq 2,0$ .
2. Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTSP  $\geq 2,0$ .
3. Skor butir penilaian Kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran)  $\geq 2,0$ .

b) pada program Doktor/Doktor Terapan:

1. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, akademik dan non akademik)  $\geq 2,0$ .
2. Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTSP  $\geq 2,0$ .
3. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSP  $\geq 2,0$ .
4. Skor butir penilaian Kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran)  $\geq 2,0$ .

No	Kategori	Uraian	Keterangan	Catatan
12	C.2.7. Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.

38	<b>C.6. Pendidikan</b> C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan
		Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	dalam peta kurikulum yang jelas.

Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan program studi pada peringkat Unggul, yaitu:

a) Program Diploma Tiga:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSP (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)  $\geq 3,5$ .
2. Skor butir penilaian Waktu Tunggu  $\geq 3,5$ .
3. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja  $\geq 3,5$ .

b) b) Program Sarjana/Sarjana Terapan:

1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTSP (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)  $\geq 3,5$ .
2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSP (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)  $\geq 3,5$ .
3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu  $\geq 3,5$ .
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja  $\geq 3,5$ .

c) Program Magister/Magister Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSP (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)  $\geq 3,5$ .
2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir  $\geq 3,0$ .

d) Program Doktor/Doktor Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSP (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)  $\geq 3,5$ .
2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir  $\geq 3,25$ .

**Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi program studi akan ditetapkan menjadi Baik Sekali.**



### Press Release

Sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Akreditasi Program Studi (APS) dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Dalam rangka melaksanakan amanat tersebut, pada hari ini, Jumat 31 Desember 2021,

1. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT),
2. Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik),
3. Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAM Kependidikan),
4. Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Informatika dan Komputer (LAM Infokom),
5. Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA), dan
6. Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA),

secara bersama-sama mengumumkan bahwa:

1. Lima LAM yang telah mendapatkan persetujuan pendirian dari Menteri (Menristekdikti dan Mendikbud, sesuai masa tugas masing-masing), yaitu: LAM Teknik, LAM Kependidikan, LAM Infokom, LAMSAMA, dan LAMEMBA telah siap untuk melaksanakan Akreditasi Program Studi (APS) untuk program studi yang termasuk dalam lingkup kelima LAM tersebut, sebagaimana diatur di dalam Kepmendikbudristek Nomor 186/M/2021 tentang Program Studi yang Diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri.
2. Berdasarkan Peraturan BAN-PT Nomor 9 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pengalihan Akreditasi Program Studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ke Lembaga Akreditasi Mandiri, APS untuk Program Studi yang termasuk dalam lingkup kelima LAM berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - a. Perguruan tinggi (PT) masih dapat mengusulkan APS ke BAN-PT hingga tanggal 30 Maret 2022.
  - b. APS yang dapat diusulkan sebagaimana disebutkan pada butir 2.a adalah APS yang berakhir (kadaluwarsa) sebelum tanggal 1 Juli 2022.
  - c. Terhitung sejak tanggal 31 Maret 2022, usulan APS tidak dapat lagi disampaikan ke BAN-PT dan harus disampaikan ke LAM.
  - d. BAN-PT masih tetap melaksanakan perpanjangan peringkat akreditasi tanpa pengajuan bagi APS yang berakhir (kadaluwarsa) sebelum tanggal 31 Maret 2022.
  - e. BAN-PT tidak lagi melakukan perpanjangan peringkat akreditasi tanpa pengajuan bagi APS yang berakhir (kadaluwarsa) terhitung sejak tanggal 31 Maret 2022, dan bilamana APS ini sedang dalam proses perpanjangan di BAN-PT, maka proses tersebut dihentikan.
3. APS dan perpanjangan peringkat akreditasi tanpa pengajuan bagi program studi yang tidak termasuk dalam lingkup LAM, sebagaimana diatur dalam Kepmendikbudristek Nomor 186/M/2021, tetap dilaksanakan oleh BAN-PT.

Demikian *press release* ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

# Selamat mewujudkan budaya mutu

